

LAPORAN AKTUALISASI

PENYUSUNAN DATABASE TAMAN DAN RTH KOTA BALIKPAPAN
SEBAGAI DASAR PELAKSANAAN OPERASIONAL PEMELIHARAAN
TAMAN DAN RTH DI DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN
KOTA BALIKPAPAN



APRIANY GRIFFIN PAGALLA, S.T.

NDH.06

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XVIII Tahun 2021 :

Nama : Apriany Griffin Pagalla, S.T.
NDH : 06
NIP : 19910406 202012 2 010
Jabatan : Analis Taman
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Unit Kerja : Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan
Judul Rancangan : Penyusunan Database Taman dan RTH Kota Balikpapan
Sebagai Dasar Pelaksanaan Operasional Pemeliharaan Taman dan RTH di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Aktualisasi pada Senin, 7 Juni 2021 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Mentor,



Muji Unggul Subowo

NIP. 19650621 198601 1 001

Coach,



Lina Maulana, S.Sos., MPP.

NIP. 19831010 200804 2 002

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan XVIII Tahun 2021 :

Nama : Apriany Griffin Pagalla, S.T.
NDH : 06
NIP : 19910406 202012 2 010
Jabatan : Analis Taman
Instansi : Pemerintah Kota Balikpapan
Unit Kerja : Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan
Judul Rancangan : Penyusunan Database Taman dan RTH Kota Balikpapan Sebagai Dasar Pelaksanaan Operasional Pemeliharaan Taman dan RTH di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Aktualisasi pada Senin, 7 Juni 2021 bertempat di Kampus Puslatbang KDOD LAN Samarinda.

Mentor,



Muji Unggul Subowo

NIP. 19650621 198601 1 001

Coach,



Lina Maulana, S.Sos., MPP.

NIP. 19831010 200804 2 002

Penguji,



Siti Zakiyah, S.Si, MSE., MA

NIP. 19790422 200501 2 001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan kasih, karunia, dan rahmat-Nya sehingga Laporan Aktualisasi dengan judul **“Penyusunan Database Taman dan RTH Kota Balikpapan Sebagai Dasar Pelaksanaan Operasional Pemeliharaan Taman dan RTH Di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan”** dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Kegiatan Aktualisasi ini merupakan salah satu kegiatan dari rangkaian kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Tahun 2021.

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Aktualisasi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ani Mufaidah, S. IP., M. Si, selaku Kepala BKPSDM Kota Balikpapan yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi Pelatihan Dasar CPNS Kota Balikpapan;
2. Bapak Dr. Mariman Darto, M.Si selaku Kepala Puslatbang KDOD LAN Samarinda yang telah memfasilitasi Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XVIII;
3. Ibu Siti Zakiyah, S.Si, MSE., MA selaku Penguji yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan masukan dan saran terhadap laporan aktualisasi ini;
4. Ibu Lina Maulana, S.Sos., MPP. selaku Coach yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan rancangan aktualisasi dan laporan akhir aktualisasi ini;
5. Bapak Muji Unggul Subowo selaku atasan sekaligus mentor yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi dalam proses pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini;
6. Para pegawai dan staf Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan yang telah membantu dan mendukung kegiatan aktualisasi ini;
7. Teman-teman Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XVIII Tahun 2021 yang saling memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama mengikuti Pelatihan Dasar CPNS ini;

Akhir kata penulis memohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Aktualisasi ini dan penulis berharap semoga dapat bermanfaat bagi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan khususnya Seksi Pertamanan.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI	ii
LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ONE PAPER REPORT LAPORAN AKTUALISASI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Tujuan Aktualisasi	
1.2.1 Tujuan Umum	4
1.2.2 Tujuan Khusus	4
1.3 Manfaat Aktualisasi	
1.3.1 Manfaat Umum.....	4
1.3.2 Manfaat Khusus	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
BAB II. DESKRIPSI ORGANISASI	6
2.1 Profil Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan.....	6
2.2 Visi dan Misi Organisasi	6
2.2.1 Struktur Organisasi	8
2.3 Tugas dan Fungsi (Organisasi/Peserta)	
2.3.1 Tugas dan Fungsi Dinas Perumahan dan Permukiman.....	9
2.3.2 Tugas dan Fungsi Analis Taman	10
BAB III. LANDASAN TEORI	12
3.1 Nilai-Nilai Dasar PNS (ANEKA)	
3.1.1 Akuntabilitas.....	12
3.1.2 Nasionalisme	13
3.1.3 Etika Publik	14

3.1.4 Komitmen Mutu	15
3.1.5 Anti Korupsi	16
3.2 Kedudukan dan Peran ASN dalam NKRI	
3.2.1 Manajemen ASN	17
3.2.2 Pelayanan Publik.....	17
3.2.3 <i>Whole of Government (WoG)</i>	18
BAB IV. RANCANGAN AKTUALISASI.....	19
4.1 Identifikasi Isu	19
4.2 Penetapan Isu	21
4.3 Gagasan Pemecahan Isu	23
4.4 Uraian Rancangan Kegiatan	
4.4.1 Kegiatan Kreatif 1.....	24
4.4.2 Kegiatan Kreatif 2.....	24
4.4.3 Kegiatan Kreatif 3.....	24
4.4.4 Kegiatan Kreatif 4.....	25
4.4.5 Rancangan Aktualisasi.....	26
4.4.6 Penetapan Sampel Taman	40
4.4.7 Rancangan Jadwal Kegiatan.....	43
BAB V ROLE MODEL	44
BAB VI PELAKSANAAN AKTUALISASI	48
6.1 Laporan Kegiatan Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar	
6.1.1 Kegiatan 1	45
6.1.2 Kegiatan 2	57
6.1.3 Kegiatan 3	69
6.1.4 Kegiatan 4	80
BAB VII KENDALA DAN SOLUSI.....	88
7.1 Kendala	88
7.2 Solusi	88
BAB VIII KESIMPULAN DAN SARAN	89
8.1 Kesimpulan.....	89
8.2 Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Disperkim Kota Balikpapan	8
Gambar 2. Konsultasi kegiatan 1 dengan mentor	45
Gambar 3. Pembuatan formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan	46
Gambar 4. Formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan Tahun 2021	46
Gambar 5. Pembagian formulir pendataan kepada pengawas taman.....	47
Gambar 6. Koordinasi terkait pengisian formulir pendataan taman	48
Gambar 7. Suasana taman tiga generasi	49
Gambar 8. Pengawasan pendataan taman tiga generasi	50
Gambar 9. Suasana taman lalu lintas	50
Gambar 10. Pengawasan pendataan taman lalu lintas	50
Gambar 11. Suasana taman bekapai	51
Gambar 12. Pengawasan pendataan taman bekapai.....	51
Gambar 13. Suasana taman adipura.....	52
Gambar 14. Pengawasan pendataan taman adipura	52
Gambar 15. Pengawasan pendataan taman graha indah	52
Gambar 16. Suasana taman paguyuban	53
Gambar 17. Pengawasan pendataan taman paguyuban.....	53
Gambar 18. Suasana taman terminal batu ampar	54
Gambar 19. Pengawasan pendataan taman terminal batu ampar	54
Gambar 20. Suasana taman wiluyupuspoyudo 2	54
Gambar 21. Pengawasan pendataan taman wiluyopuspoyudo 2	54
Gambar 22. Suasana taman pesut.....	55
Gambar 23. Pengawasan pendataan taman pesut.....	55
Gambar 24. Suasana taman beruang madu	55
Gambar 25. Pengawasan pendataan taman beruang madu	55
Gambar 26. Koordinasi kegiatan 2 dengan mentor.....	57
Gambar 27. Pembuatan akun google seksi pertamanan disperkim Balikpapan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 28. Pengumpulan pendataan taman dan RTH dari pengawas taman	59
Gambar 29. Hasil pendataan taman tigas generasi	60
Gambar 30. Menganalisis hasil pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan.....	62
Gambar 31. Berdiskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait hasil pendataan.....	62
Gambar 32. Penyusunan database taman dan RTH dalam <i>Micrososft Excel</i>	64
Gambar 33. Penyusunan database taman dan RTH dalam <i>Google Spreadsheet</i>	66
Gambar 34. Koordinasi kegiatan 3 dengan mentor	69
Gambar 35. Aplikasi ArcMap 10.8 untuk digitasi peta	70
Gambar 36. <i>Connect folder</i> data shp	70
Gambar 37. Memasukkan SHP yang digunakan ke halaman kerja	71
Gambar 38. Memasukkan citra satelit dunia.....	71
Gambar 39. Membuat SHP baru pada <i>connect folder</i>	71
Gambar 40. Digitasi peta berdasarkan data yang ada.....	73
Gambar 41. Digitasi peta taman tiga generasi	73
Gambar 42. Digitasi peta taman lalu lintas.....	73
Gambar 43. Digitasi peta taman bekapai	73
Gambar 44. Digitasi peta taman adipura.....	74
Gambar 45. Digitasi peta taman graha indah	74
Gambar 46. Digitasi peta taman paguyuban	74
Gambar 47. Digitasi peta taman terminal batu ampar.....	74
Gambar 48. Digitasi peta taman wiluyopuspoyudo 2	75
Gambar 49. Digitasi peta taman pesut	75
Gambar 50. Digitasi peta taman beruang madu	75
Gambar 51. Langkah-langkah mengonversikan file peta ke format KML/KMZ	76
Gambar 52. Menyimpan hasil peta persebaran taman ke <i>Google Drive</i>	77
Gambar 53. Plotting data peta persebaran ke dalam <i>Google Earth</i>	78
Gambar 54. Peta persebaran taman kota dalam <i>Google Earth</i>	78
Gambar 55. Koordinasi kegiatan 4 dengan mentor	80
Gambar 56. Proses membuat video untuk materi sosialisasi.....	81
Gambar 57. Membuat undangan dan daftar hadir peserta	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 58. Undangan sosialisasi database taman dan daftar hadir peserta.....	82
Gambar 59. Memasang undangan sosialisasi di ruangan seksi pertamanan.....	83
Gambar 60. Pelaksanaan sosialisasi database taman dan RTH	86
Gambar 61. Bukti daftar hadir peserta sosialisasi database taman	86

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identifikasi Isu	20
Tabel 4.2 Indikator USG	22
Tabel 4.3 Parameter Analisis USG.....	22
Tabel 4.4 Analisis Isu dengan Metode USG	23
Tabel 4.5 Rancangan Aktualisasi.....	26
Tabel 4.6 Daftar Taman Kota Balikpapan Tahun 2021	40
Tabel 4.7 Sampel Taman yang akan Dibahas.....	42
Tabel 4.8 Rancangan Jadwal Kegiatan	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Database Taman dan RTH Kota Balikpapan.....	93
Lampiran 2. Digitasi Taman dan RTH Kota Balikpapan	95
Lampiran 3. Daftar Hadir Sosialisasi	100
Lampiran 4. Laporan Mingguan Kegiatan 1	102
Lampiran 5. Laporan Mingguan Kegiatan 2	104
Lampiran 6. Laporan Mingguan Kegiatan 3	107
Lampiran 7. Laporan Mingguan Kegiatan 4	109
Lampiran 8. Kartu Konsultasi Mentor	111
Lampiran 9. Kartu Konsultasi Coach	113
Lampiran 10. Rencana Aksi Bela Negara.....	116

PENYUSUNAN DATABASE TAMAN DAN RTH KOTA BALIKPAPAN SEBAGAI DASAR PELAKSANAAN OPERASIONAL PEMELIHARAAN TAMAN DAN RTH DI DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA BALIKPAPAN



ISU YANG DIANGKAT

Belum Optimalnya Penyediaan Data Teknis Terkait Pendataan Taman dan RTH Kota Balikpapan

GAGASAN

Penyusunan Database Taman dan RTH Kota Balikpapan Sebagai Dasar Pelaksanaan Operasional Pemeliharaan Taman dan RTH di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

TUJUAN

Untuk menyusun database taman dan RTH Kota Balikpapan di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan, sehingga Disperkim Kota Balikpapan dapat menentukan budget/anggaran operasional pelaksanaan pemeliharaan taman dengan efektif dan efisien, serta memudahkan monitoring taman setiap bulan.

OUTPUT



Database Taman dan RTH Kota Balikpapan



Digitasi Peta Taman dan RTH Kota Balikpapan

KEGIATAN & TAHAPAN

KEGIATAN 1 : Melakukan pengawasan pendataan/inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan di Lapangan

TAHAPAN KEGIATAN :

1. Berkoordinasi dengan mentor
2. Membuat formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan
3. Berkoordinasi dengan pengawas taman terkait formulir pendataan taman dan RTH
4. Melakukan dokumentasi pengawasan lapangan

KEGIATAN 2 : Pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan dalam Google Spreadsheet

TAHAPAN KEGIATAN :

1. Berkoordinasi dengan mentor
2. Pembuatan akun pada aplikasi Google
3. Mengumpulkan hasil pendataan
4. Menganalisis data taman dan RTH yang telah dikumpulkan
5. Membuat database taman terbaru dalam Microsoft Excel
6. Menginput data terbaru ke dalam database taman menggunakan Google Spreadsheet

KEGIATAN 3 : Digitasi Peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan dalam Google Earth

TAHAPAN KEGIATAN :

1. Berkoordinasi dengan mentor
2. Digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan berdasarkan data yang ada
3. Mengonversikan file peta persebaran taman kota pada ArcMap ke dalam format KML/KMZ
4. Memploting data pada aplikasi Google Earth

KEGIATAN 4 : Melakukan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan kepada pegawai, staf, dan pengawas pertamanan.

TAHAPAN KEGIATAN :

1. Berkoordinasi dengan mentor
2. Menyiapkan materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan
3. Membuat undangan dan daftar hadir sosialisasi
4. Pemaparan materi sosialisasi

NILAI DASAR PNS

AKUNTABILITAS

Penyusunan database taman yang terbaru dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti terlampir dalam Microsoft Excel

NASIONALISME

Berkoordinasi untuk mencapai kesepakatan dalam pelaksanaan pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan yang akan dilakukan.

ETIKA PUBLIK

Menyampaikan penjelasan cara pengisian formulir pendataan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pengawas taman

KOMITMEN MUTU

Berinovasi dengan meningkatkan kualitas data taman dari manual menjadi data digital untuk meningkatkan mutu unit kerja khususnya Seksi Pertamanan

ANTI KORUPSI

Membuat database taman digital yang dapat diakses oleh rekan kerja lainnya untuk meningkatkan transparansi pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan



Apriany Griffin Pagalla, S.T.
NDH.06

Jabatan : Analis Taman

Instansi : Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

Mentor : Muji Unggul Subowo

Coach : Lina Maulana, S.Sos., MPP.



@aprianygriffin
08115406049



Apriany Griffin

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi yang memadukan antara pelatihan dengan menggunakan *metode Synchronous-virtual classroom via zoom meeting, Asynchronous* dengan penugasan kelompok dan individu, pembelajaran mandiri (*Self Learning*), serta penguatan kompetensi bidang. Kompetensi seorang CPNS diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap bela negara, mampu mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam melaksanakan tugas jabatannya, mampu mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugasnya. Dengan kata lain, Pelatihan Dasar CPNS bertujuan membentuk PNS yang profesional dalam melayani masyarakat sebagai pelayan publik yang diterapkan pada masing-masing unit kerja peserta.

Berdasarkan visi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan yaitu **“Terwujudnya Perumahan dan Permukiman yang Layak Huni”**. Sementara misi untuk menunjang visi tersebut antara lain: 1. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang sehat dan berkualitas 2. Menyediakan prasarana dan sarana perumahan yang layak dan merata 3. Meningkatkan layanan ruang terbuka hijau (RTH). Tugas pokok dan fungsi penulis sebagai seorang Analis Taman dapat mendukung misi organisasi yaitu **poin no 3. Meningkatkan layanan ruang terbuka hijau (RTH)**.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama 2 (dua) bulan bekerja di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan, khususnya dalam Seksi Pertamanan, terdapat 3 (tiga) masalah atau isu yang menjadi perhatian, yaitu (1) belum optimalnya penyediaan data teknis taman dan RTH Kota Balikpapan, (2) belum optimalnya penataan taman dan RTH Kota Balikpapan, (3) sulitnya pengadaan lahan taman dan RTH Kota Balikpapan.

Dari ketiga isu atau masalah di atas, isu yang paling krusial dan perlu dicarikan solusi adalah terkait ketersediaan data teknis taman RTH Kota Balikpapan. Hingga saat ini, data taman yang dimiliki Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan hanya berupa data manual luasan taman dan RTH Kota Balikpapan (RTH Prasarana Jalan Kota) saja yang terdapat dalam *Green Coridor* Tahun 2021. Tidak adanya data inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan yang lebih detail dari setiap taman dan RTH Kota Balikpapan yang diawasi Seksi Pertamanan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan. Hal ini disebabkan karena belum adanya kewajiban dan regulasi yang tegas bagi pengawas taman untuk melaporkan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan di masing-masing area kerja yang mereka awasi, sehingga pendataan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan ini masih dianggap kurang penting. Padahal pendataan inventarisasi taman dan RTH merupakan aspek penting dalam pemeliharaan taman kota, khususnya penentuan *budget*/anggaran operasional pemeliharaan taman dan monitoring inventarisasi taman dan RTH setiap bulan.

Kondisi saat ini dalam penentuan *budget* operasional pemeliharaan taman hanya menggunakan data luas taman untuk menentukan belanja habis pakai (belanja perlengkapan lapangan), belanja bahan/material (belanja bibit tanaman dan belanja bahan kimia), dan belanja pemeliharaan. Keterbatasan detail data dari setiap taman menyebabkan di lapangan terdapat beberapa perlengkapan dan material ada yang lebih dan kurang di lapangan (tidak efektif dan tidak efisien).

5	2	2	01	Belanja Bahan Habis Pakai				Rp	1,189,642,796.00
5	2	2	01	011	Belanja Perlengkapan Lapangan			Rp	197,845,796.00
				- Kepek Taman	56	bh	Rp	66,206.00	Rp 3,707,536.00
				- Gunting Stek	56	bh	Rp	104,500.00	Rp 5,852,000.00
				- Gunting Pangkas	56	bh	Rp	537,350.00	Rp 30,091,600.00
				- Selang berbenang 3/4"	4	roll	Rp	1,200,000.00	Rp 4,800,000.00
				- Selang Mobil tangki air 1.25"	4	roll	Rp	1,800,000.00	Rp 7,200,000.00
				- Banji	56	bh	Rp	74,800.00	Rp 4,188,800.00
				- Sarung Tangan Kerja bintik kuning	774	lsn	Rp	45,000.00	Rp 34,830,000.00
				- Garuk Plastik	160	bh	Rp	71,500.00	Rp 11,440,000.00
				- Sapu Lidi	130	ikat	Rp	19,862.00	Rp 2,582,060.00
				- Senter Besar	2	bh	Rp	2,300,000.00	Rp 4,600,000.00
				- Senter Kepala	2	bh	Rp	350,000.00	Rp 700,000.00
				- Tali Jaring	3	bh	Rp	250,000.00	Rp 750,000.00
				- Kaca Mata Safety	14	bh	Rp	60,500.00	Rp 847,000.00
				- Parang	26	bh	Rp	167,750.00	Rp 4,361,500.00
				- Cangkul	26	Bh	Rp	107,900.00	Rp 2,805,400.00
				- Sekop Besar	26	bh	Rp	161,150.00	Rp 4,189,900.00
				- Linggis	2	Bh	Rp	550,000.00	Rp 1,100,000.00
				- Jas hujan	244	Bh	Rp	300,000.00	Rp 73,200,000.00
				- Stick Lampu	2	Bh	Rp	300,000.00	Rp 600,000.00
5	2	2	002	Belanja Bahan / Material				Rp	501,177,000.00
5	2	2	001	Belanja Bahan Baku Bangunan (untuk pengecatan pot, pohon median tengah, kiri-kanan jalan)				Rp	181,936,000.00
				- Cat Tembok (@ 5 kg)	1,520	kg	Rp	110,000.00	Rp 167,200,000.00
				- Kuas	480	bh	Rp	30,700.00	Rp 14,736,000.00
5	2	2	002	Belanja Bahan / Bibit Tanaman				Rp	158,301,000.00
				- Tanah top soil	130	Ret	Rp	447,700.00	Rp 58,201,000.00
				- Pupuk Kandang (dalam keadaan kering)	5,200	karung	Rp	19,250.00	Rp 100,100,000.00
5	2	2	005	Belanja Bahan Kimia				Rp	160,940,000.00
				- Pupuk Bunga Akar dan daun	130	karung	Rp	600,000.00	Rp 78,000,000.00
				- Herbisida	520	Liter	Rp	132,000.00	Rp 68,640,000.00
				- Insektisida	130	Botol	Rp	110,000.00	Rp 14,300,000.00

5 2 2 018	Belanja Pemeliharaan					Rp	767,542,154.00
5 2 2 018 038	Belanja Bahan dan Jasa Pemeliharaan Taman-Taman					Rp	263,542,154.00
	1. Perbaikan Taman dan fasilitasnya					Rp	138,542,154.00
	- DED Perbaikan Taman dan Fasilitasnya	1	Paket	Rp	3,900,000.00	Rp	3,900,000.00
	- Perbaikan Taman dan Fasilitasnya	1	Paket	Rp	2,642,154.00	Rp	2,642,154.00
	- Pengawasan Perbaikan Taman dan fasilitasnya	1	paket	Rp	132,000,000.00	Rp	132,000,000.00
	2. Perbaikan dan Pengecetan Tiang Bendera					Rp	125,000,000.00
	- Perbaikan dan Pengecetan Tiang Bendera	1	paket	Rp	125,000,000.00	Rp	125,000,000.00
5 2 2 018 046	Pemeliharaan Lampu - Lampu Taman					Rp	504,000,000.00
	- DED Pemeliharaan Lampu - Lampu Taman	1	paket	Rp	14,400,000.00	Rp	14,400,000.00
	- DED Pemeliharaan Lampu - Lampu Taman	1	paket	Rp	9,600,000.00	Rp	9,600,000.00
	- DED Pemeliharaan Lampu - Lampu Taman	1	paket	Rp	480,000,000.00	Rp	480,000,000.00

Selain menggunakan data luas taman untuk menentukan *budget* operasional taman, digunakan juga data pekerja lapangan (pengawas dan pekerja harian di lapangan) untuk menganggarkan belanja pegawai (honorarium dan insentif pegawai). Data luas taman dan detail taman sangat penting untuk mengetahui jumlah kebutuhan pekerja di setiap lokasi taman. Keterbatasan detail data taman juga menyebabkan kurangnya jumlah tenaga kerja di lapangan untuk memelihara taman kota.

5 2	BELANJA LANGSUNG					Rp	13,733,809,950.00
5 2 1	BELANJA PEGAWAI					Rp	8,204,625,000.00
5 2 1 02	Honorarium Non PNS					Rp	7,434,045,000.00
5 2 1 02 001	Honorarium Pegawai Honorir / tidak Tetap					Rp	5,679,045,000.00
	- Upah Pekerja Lapangan (206 org x 13 bln)	2,436.00	OB	Rp	1,575,000.00	Rp	3,836,700,000.00
	- Upah Supir (17 orang x 13 bulan)	204.00	OB	Rp	1,575,000.00	Rp	321,300,000.00
	- Upah Pengawas Lapangan (14 orang x 13 bulan)	168.00	OB	Rp	1,575,000.00	Rp	264,600,000.00
	- Operator Perintisan Rumpun (14 org x 13 bln)	168.00	OB	Rp	1,575,000.00	Rp	264,600,000.00
	- Operator Jack Hammer / Penggalian pelobangan Aspal (4 org x 13 bln)	48.00	OB	Rp	1,575,000.00	Rp	75,600,000.00
	- Upah Tenaga Operasional Lapangan (3 org x 13 bln)	24.00	OB	Rp	1,855,000.00	Rp	44,520,000.00
	- Iuran JKK dan JKM non PNS (258 Orang x 12 Bulan)	1.00	Paket	Rp	484,725,000.00	Rp	484,725,000.00
	- Bonus Adipura	258.00		Rp	1,500,000.00	Rp	387,000,000.00
5 2 1 02 001	Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja					Rp	1,755,000,000.00
	- Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja Pengawas Penyiraman Tanaman (1 Orang x 12 bulan)	12.00	OB	Rp	950,000.00	Rp	11,400,000.00
	- Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja Pengawas Lapangan (13 Orang x 12 bulan)	156.00	OB	Rp	850,000.00	Rp	132,600,000.00
	- Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja Supir Tangki Penyiraman Tanaman, Jack Hammer (15 Orang x 12 bulan)	180.00	OB	Rp	850,000.00	Rp	153,000,000.00
	- Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja Supir Pengangkutan Sampah Taman (2 Orang x 12 bulan)	24.00	OB	Rp	800,000.00	Rp	19,200,000.00
	- Insentif Peningkatan Produktifitas Kinerja Operator Jack Hammer (4 Orang x 12 bulan)	48.00	OB	Rp	800,000.00	Rp	38,400,000.00

Selain kendala dalam penentuan *budget* operasional pemeliharaan taman, kendala selanjutnya yaitu sulitnya membuat laporan monitoring inventarisasi taman dan RTH Kota setiap bulan karena data yang dimiliki saat ini hanya data luas taman saja. Padahal dalam membuat laporan inventarisasi taman dan RTH, data detail dari

setiap taman harus ada, seperti nama dan jenis tanaman yang ada di dalam taman (jenis pohon, perdu, semak, penutup tanah), jumlah tanaman, fasilitas-fasilitas yang terdapat di dalam taman (fasilitas olahraga, permainan anak-anak, gazebo, pergola, dan fasilitas pendukung lainnya) serta jumlah dan ukuran pot/planter box yang terdapat di setiap taman.

1.2 TUJUAN AKTUALISASI

1.2.1 TUJUAN UMUM

Tujuan umum dari laporan aktualisasi adalah untuk membangun kompetensi PNS dalam tugas dan fungsinya sebagai seorang ASN yang berlandaskan pada :

1. Sikap dan Perilaku Bela Negara;
2. Nilai-Nilai Dasar PNS, yaitu Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA);
3. Kedudukan dan Peran PNS Dalam NKRI

1.2.2 TUJUAN KHUSUS

Tujuan khusus dari laporan aktualisasi ini adalah menyusun database taman dan RTH Kota Balikpapan di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan, sehingga Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan khususnya Seksi Pertamanan dapat menentukan *budget/anggaran* operasional pelaksanaan pemeliharaan taman dengan efektif dan efisien, serta memudahkan dalam memonitoring inventarisasi taman dan RTH setiap bulan sehingga dapat mendukung operasional pemeliharaan taman dan RTH Kota Balikpapan dengan optimal.

1.3 MANFAAT AKTUALISASI

1.3.1 Manfaat Umum

Manfaat umum dari laporan aktualisasi ini adalah :

1. Membiasakan diri untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawab dengan akuntabel;
2. Membiasakan diri untuk mengimplementasikan Pancasila dan semangat nasionalisme serta wawasan kebangsaan dalam melaksanakan fungsi dan tugas jabatan;

3. Membiasakan diri untuk memiliki etika publik dalam bekerja;
4. Membiasakan diri untuk memiliki komitmen yang teguh untuk meningkatkan mutu di unit kerja;
5. Membiasakan diri untuk melakukan aktifitas berlandaskan pada nilai-nilai anti korupsi.

1.3.2 Manfaat Khusus

Manfaat khusus dari laporan aktualisasi ini adalah :

1. Bagi Penulis

Mampu memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar PNS (ANEKA) dalam tugas pekerjaan selaku ASN ataupun selaku warga negara Indonesia.

2. Bagi Instansi

- ✓ Sebagai pedoman dalam penyusunan database taman dan RTH Kota Balikpapan secara menyeluruh di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan;
- ✓ Sebagai dasar dalam penentuan *budget/anggaran* operasional taman dan RTH Kota Balikpapan;
- ✓ Sebagai dasar dalam memonitoring inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan.

1.4 RUANG LINGKUP

Ruang lingkup laporan aktualisasi ini meliputi tugas pokok dan fungsi penulis pada Seksi Pertamanan yang termuat dalam Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 33 Tahun 2016 dan inovasi yang akan dibuat sehubungan dengan tugas penulis selaku Analis Taman pada unit kerja Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan antara lain pelaksanaan rancangan aktualisasi, pendokumentasian pelaksanaan aktualisasi, bimbingan pembuatan laporan aktualisasi dengan mentor dan *coach*, dan menyusun laporan aktualisasi untuk bahan seminar laporan aktualisasi di akhir kegiatan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XVIII Tahun 2021.

BAB II

DESKRIPSI ORGANISASI

2.1 PROFIL DINAS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA BALIKPAPAN

Dasar pembentukan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan adalah Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 02 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Perumahan dan Permukiman Tipe B menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman di Kota Balikpapan dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman serta perencanaan, pengaturan, pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang perumahan, permukiman, pertamanan dan permakaman.

2.2 VISI DAN MISI ORGANISASI

Memperhatikan Visi dan Misi Wali Kota Balikpapan Periode Tahun 2016-2021, yaitu “Mewujudkan Balikpapan Sebagai Kota Terkemuka yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman”, yang akan diwujudkan melalui 5 (lima) misi pembangunan, yaitu:

1. Meningkatkan SDM yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi
2. Mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan Infrastruktur Kota yang Representatif
4. Mengembangkan Ekonomi Kerakyatan yang Kreatif
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

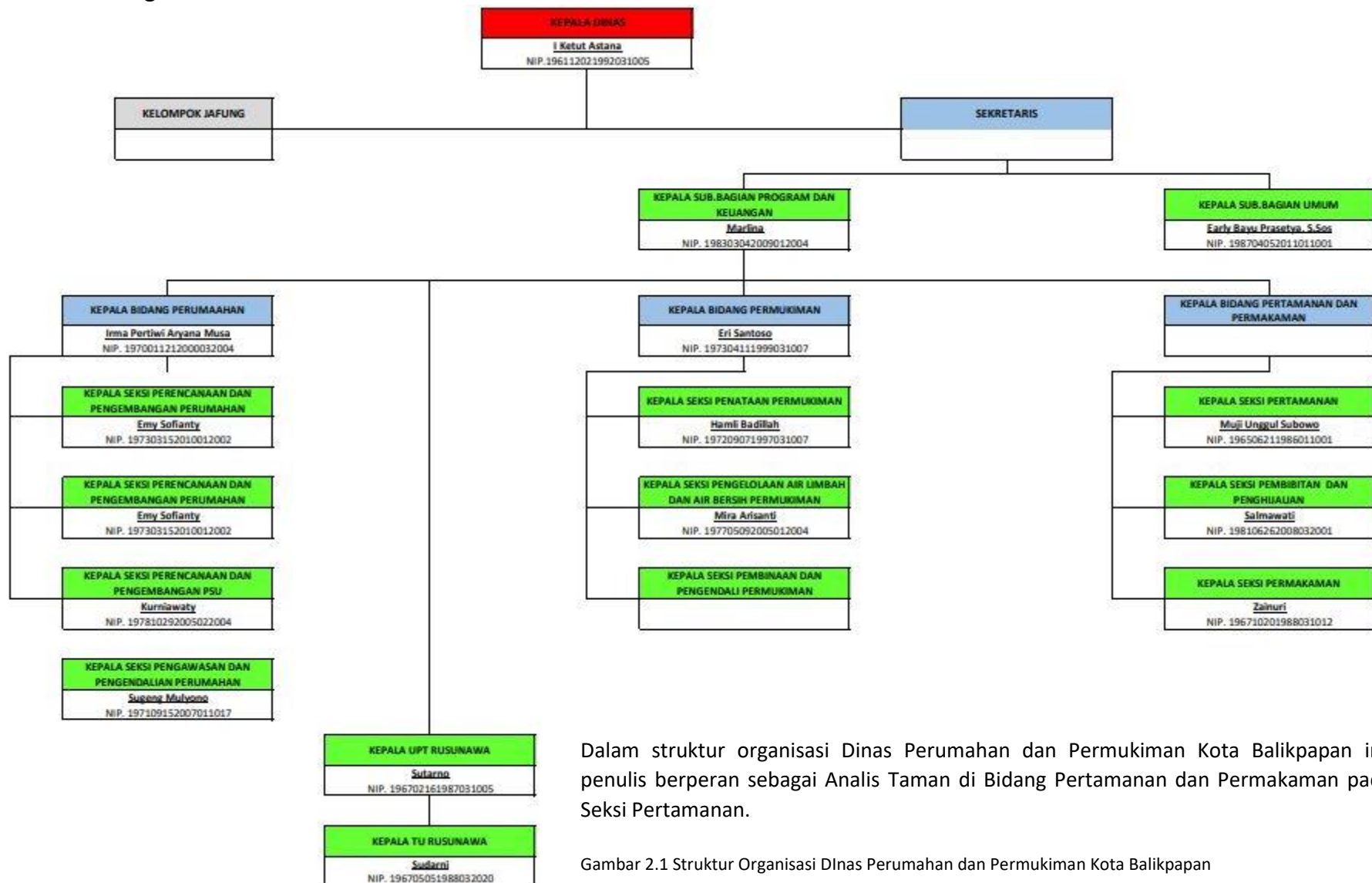
Dalam upaya mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kota Balikpapan, terutama pada misi ke dua yaitu : “Mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan”, menjadi acuan Dinas Perumahan dan Permukiman untuk membangun Kota Balikpapan, karena indikator misi kedua tersebut merupakan

indikator kinerja utama yang terkait langsung dengan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dan harus disukseskan untuk dicapai. Dalam kaitan hal tersebut Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dengan menggunakan tugas pokok dan fungsi merumuskan Visi dan Misi yang ingin dicapai satu sampai lima tahun secara berkesinambungan.

Rencana strategis adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021 merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat pelaksana pada jajaran Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas – tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Untuk mewujudkan rencana tersebut perlu ditunjang dengan visi dan misi yang rasional.

Adapun visi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan yaitu **“Terwujudnya Perumahan dan Permukiman yang Layak Huni”**. Sementara misi untuk menunjang visi tersebut antara lain: 1. Meningkatkan kualitas lingkungan permukiman yang sehat dan berkualitas 2. Menyediakan prasarana dan sarana perumahan yang layak dan merata 3. Meningkatkan layanan ruang terbuka hijau (RTH).

2.2.1 Struktur Organisasi



Dalam struktur organisasi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan ini, penulis berperan sebagai Analis Taman di Bidang Pertamanan dan Permakaman pada Seksi Pertamanan.

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

2.3 TUGAS DAN FUNGSI (ORGANISASI / PESERTA)

2.3.1 Tugas dan Fungsi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

Peran Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan sebagai dinas yang menyusun rancangan kebijakan perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian teknis, dan pembinaan serta pengawasan di bidang perumahan dan permukiman, pertamanan dan permakaman di Kota Balikpapan.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan Nomor 33 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi, Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman serta perencanaan, pengaturan, pengendalian, pengawasan dan pembinaan di bidang perumahan, permukiman, pertamanan dan permakaman.

Fungsi Dinas Perumahan dan Permukiman:

1. perumusan kebijakan teknis di bidang perumahan, permukiman, pertamanan dan permakaman;
2. penyusunan rancangan kebijakan pencegahan timbulnya permukiman kumuh;
3. penyusunan rancangan kebijakan dan strategi penanggulangan permukiman kumuh;
4. pengoordinasian penataan Prasarana, Sarana dan Utilitas dipermukiman khususnya di kawasan pembangunan perumahan;
5. pengembangan dan penyebaran sistem informasi dan komunikasi perumahan dan permukiman;
6. pengawasan dan pengendalian pelaksanaan kebijakan dibidang perumahan, permukiman, pertamanan dan permakaman;
7. perencanaan, pengaturan, pelaksanaan, pengendalian teknis dan pembinaan di bidang perumahan dan permukiman yang meliputi pembiayaan, pembangunan, pemeliharaan dan pemanfaatan;
8. pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, supervise penyelenggaraan urusan perumahan dan permukiman;
9. pelaksanaan pembinaan, bimbingan dan pengendalian pemberian layanan konsultasi dan rekomendasi bidang perumahan dan permukiman;

10. penyediaan dan rehabilitasi rumah korban bencana;
11. pelaksanaan fasilitasi penyediaan rumah bagi masyarakat yang terkena relokasi program pemerintah dan Pemerintah Daerah;
12. penataan dan peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh;
13. pelaksanaan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh;
14. penyelenggaraan Prasarana, Sarana dan Utilitas perumahan;
15. pelaksanaan penerbitan Sertifikat Kepemilikan Bangunan Gedung (SKBG);
16. pembinaan sertifikasi dan registrasi kepada orang atau badan hukum yang melaksanakan perancangan dan perencanaan rumah serta perencanaan Prasarana, Sarana dan Utilitas;
17. pembinaan dan pengendalian UPT;
18. pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
19. pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Selanjutnya komitmen Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan untuk menghadirkan kinerja institusi yang inklusif, transparan dan akuntabel, diharapkan dapat menularkan karakteristik serupa dalam pelaksanaan pembangunan di Kota Balikpapan, sejalan dengan visi dan misi Kota Balikpapan sebagai Kota Terkemuka Yang Nyaman Dihuni dan Berkelanjutan Menuju Madinatul Iman melalui Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman yang Sehat dan Berkualitas, penyediaan Prasarana dan Sarana Perumahan yang Layak dan Merata, serta peningkatan Layanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Balikpapan.

2.3.2 Tugas dan Fungsi Analis Taman

Berdasarkan Permenpan-RB No.18 Tahun 2017, tugas dan fungsi pokok jabatan Analis Taman yaitu melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengklasifikasian, dan penelaahan untuk menyimpulkan dan Menyusun rekomendasi di bidang pertamanan.

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Balikpapan No. 33 Tahun 2016 Pasal 23, Analis Taman mempunyai tugas yaitu :

1. membantu penyusunan program dan kegiatan seksi pertamanan;

2. membantu penyusunan program pemeliharaan taman kota dan ruang terbuka hijau;
3. melaksanakan pengawasan, pengendalian taman dan ruang terbuka hijau;
4. melaksanakan pengembangan dan pengelolaan manajemen pertamanan;
5. melaksanakan inventarisasi ruang terbuka hijau dan taman kota;
6. melaksanakan pengadaan, penyimpanan, dan pencatatan sarana prasarana teknis pertamanan dan ruang terbuka hijau;
7. melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas;
8. melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 NILAI-NILAI DASAR PNS (ANEKA)

Nilai-nilai dasar PNS (ANEKA) merupakan akronim dari kata Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. 5 nilai-nilai dasar PNS ini wajib dimiliki setiap ASN dalam melaksanakan tugas dan jabatannya.

3.1.1 Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pertanggungjawaban yang harus dicapai. Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang PNS adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai publik. Nilai-nilai publik tersebut antara lain yaitu :

1. Mampu mengambil pilihan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, antara kepentingan publik dengan kepentingan sektor, kelompok, dan pribadi;
2. Memiliki pemahaman dan kesadaran untuk menghindari dan mencegah keterlibatan PNS dalam politik praktis;
3. Memperlakukan warga negara secara sama dan adil dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik;
4. Menunjukkan sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan sebagai penyelenggara pemerintahan.

Akuntabilitas publik memiliki tiga fungsi utama (Bovens, 2007), yaitu pertama, untuk menyediakan kontrol demokratis (peran demokrasi); kedua, untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan kekuasaan (peran konstitusional); ketiga, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas (peran belajar).

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu : Kepemimpinan, Transparansi, Integritas, Tanggung Jawab (responsibilitas), Keadilan, Kepercayaan, Keseimbangan, Kejelasan, dan Konsistensi.

PNS yang akuntabel adalah PNS yang mampu mengambil pilihan yang tepat ketika terjadi konflik kepentingan, tidak terlibat dalam politik praktis, melayani warga secara adil dan konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

ASN sebagai profesi berlandaskan pada prinsip sebagai berikut :

1. Nilai dasar;
2. Kode etik dan kode perilaku;
3. Komitmen, integritas moral dan tanggung jawab pada pelayanan public;
4. Kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
5. Kualifikasi akademik;
6. Jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas;
7. Profesionalitas jabatan.

Adapun ciri – ciri PNS yang akuntabel antara lain :

1. Bertindak sesuai dengan peraturan dan kode etik yang berlaku;
2. Tidak adanya perlakuan diskriminasi terhadap rekan kerja atau masyarakat ;
3. Profesional dengan berkomunikasi secara harmonis, lingkungan kerja yang nyaman dan produktif;
4. Memperlakukan masyarakat dan stakeholder dengan hormat, penuh kesopanan, kejujuran dan keadilan;
5. Melayani stakeholder tepat waktu dengan memberikan masukan informasi dan kebijakan.

Pengambilan keputusan secara akuntabel dan beretika berarti dapat membuat keputusan dan tindakan yang tepat dan akurat. Sebuah keputusan yang akuntabel dan beretika sangat penting dalam menjaga kepercayaan dan keyakinan terhadap masyarakat dalam pekerjaan pemerintahan.

3.1.2 Nasionalisme

Nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain.

Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa menempatkan persatuan dan kesatuan;

kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; dan mengembangkan sikap tenggang rasa.

Setiap pegawai ASN wajib memiliki jiwa nasionalisme Pancasila yang kuat dalam menjalankan fungsi dan tugasnya. Jiwa nasionalisme Pancasila ini harus menjadi dasar dan mengilhami setiap gerak-langkah dan semangat bekerja untuk bangsa dan negara. Untuk itu setiap Pegawai Negeri Sipil sebagai bagian dari ASN harus senantiasa taat menjalankan nilai-nilai Pancasila dan mengaktualisasikannya dengan semangat nasionalisme yang kuat menjalankan tugasnya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat, maka setiap pegawai ASN memiliki orientasi berpikir mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Pegawai ASN akan berpikir tidak lagi sektoral dengan mental block-nya, tetapi akan senantiasa mementingkan kepentingan yang lebih besar yakni bangsa dan negara.

3.1.3 Etika Publik

Etika merupakan refleksi dari baik/buruk, benar/salah yang harus dilakukan. Sementara moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Etika publik adalah refleksi standar/norma yang menentukan baik/buruk, benar/salah perilaku dan keputusan untuk mengarahkan kebijakan publik dalam rangka menjalankan 15 tanggung jawab pelayanan publik.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN antara lain:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas tinggi;
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan petaturan perundangan yang berlaku;

5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau Pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan;
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN, dan melaksanakan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai.

3.1.4 Komitmen Mutu

Membangun mutu bukanlah hal mudah, karena dibutuhkan komitmen dan dukungan dari pimpinan. Mutu tersebut dapat dikembangkan dengan inovasi. Komitmen mutu dalam pelayanan publik adalah kemampuan ASN dalam bekerja efektif dan efisien serta berpikir kreatif untuk melakukan inovasi – inovasi yang tidak bertentangan dengan perundang-undangan guna meningkatkan kualitas pelayanan hingga tercapainya kepuasan pelanggan.

Pada dasarnya, efektivitas adalah tingkat ketercapaian target ataupun tujuan yang telah direncanakan. Dasar dari inovasi adalah kegiatan yang meliputi seluruh proses menciptakan dan menawarkan jasa atau barang, baik yang sifatnya baru, lebih baik atau lebih murah dibandingkan dengan yang telah tersedia sebelumnya. Dasar dari mutu adalah kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, jasa, manusia, prosed dan lingkungan yang sesuai atau bahkan yang melebihi harapan pihak pengguna. Sasaran strategisnya adalah kepuasan masyarakat. Adapun nilai – nilai dasar sebagai indikator dalam menilai mutu pelayanan adalah :

1. Nyata terwujud

2. Keandalan
3. Cepat tanggap
4. Kompetensi
5. Kemudahan
6. Keramahan
7. Komunikasi
8. Kepercayaan
9. Keamanan
10. Pemahaman pelanggan

Hal tersebut saling berkesinambungan dan berkaitan. Dengan adanya peningkatan mutu dapat meningkatkan kualitas yang telah ada dan selalu berkembang berkelanjutan. Indikator nilai dasar komitmen mutu adalah efektif, efisien, inovatif, mutu, adaptif, responsif dan perbaikan berkelanjutan.

3.1.5 Anti Korupsi

Nilai dasar terakhir yang wajib dimiliki seorang ASN adalah sikap Anti Korupsi. Seperti kita ketahui bersama, korupsi adalah tantangan terbesar. Diperlukan integritas yang tinggi dalam diri seorang ASN untuk tegas mengatakan tidak pada korupsi. Bukan hanya data diawasi saja, namun justru saat tanpa pengawasan selalu katakan tidak pada korupsi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 31/1999 jo No. UU 20/2001, terdapat 7 kelompok tindak pidana korupsi, yaitu kerugian keuangan negara, suap menyuap, pemerasan, perbuatan curang, penggelapan dalam jabatan, benturan kepentingan dalam pengadaan, gratifikasi. Menurut KPK, korupsi adalah tindakan yang dilakukan oleh pejabat publik dimana menyalahgunakan kepercayaan publik yang dikuasakan kepada mereka, untuk mendapatkan keuntungan sepihak. Dari sudut pandang hukum, tindak pidana korupsi mencakup unsur sebagai berikut:

1. Perbuatan melawan hukum
2. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan, atau sarana
3. Memperkaya diri sendiri, orang lain, atau korporasi
4. Merugikan keuangan negara atau perekonomian negara

Nilai-nilai yang terkandung dalam anti korupsi adalah jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil.

3.2 Kedudukan dan Peran ASN Dalam NKRI

3.2.1 Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN)

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Menurut Undang – Undang Nomor 5 Tahun 2014, ASN terdiri atas PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).

Kedudukan ASN sebagai aparatur negara yang menjalankan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan instansi pemerintah serta harus bebas dari pengaruh dan intervensi semua golongan/partai politik. Untuk menjalankan kedudukannya, maka ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, perekat dan pemersatu bangsa. ASN sebagai profesi berlandaskan pada kode etik dan kode perilaku. Selain itu diatur juga mengenai kewajiban seorang ASN yang diatur dalam UU ASN antara lain:

1. Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan pemerintah yang sah;
2. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;
3. Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang;
4. Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Melaksanakan tugas kedinasan dengan penuh pengabdian, kejujuran, kesadaran, dan tanggung jawab;
6. Menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang, baik di dalam maupun di luar kedinasan;
7. Menyimpan rahasia jabatan dan hanya dapat mengemukakan rahasia jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

3.2.2 Pelayanan Publik

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, yang dimaksud dengan pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Tiga unsur penting dalam pelayanan publik, antara lain:

1. Organisasi penyelenggara pelayanan publik
2. Penerima layanan
3. Kepuasan yang diberikan dan/atau diterima oleh penerima layanan

Sementara prinsip pelayanan publik yang baik demi terwujudnya pelayanan prima, yaitu partisipatif, transparan, responsif, non diskriminatif, mudah dan murah, efektif dan efisien, mudah dijangkau, akuntabel dan berkeadilan.

3.2.3 *Whole Of Government (WoG)*

Whole of Government adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintahan yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan – tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik. WoG juga dikenal sebagai pendekatan *interagency*, yaitu pendekatan yang melibatkan sejumlah kelembagaan yang terkait dengan urusan – urusan yang relevan.

Karakteristik pendekatan WoG dapat dirumuskan dalam prinsip kolaborasi, kebersamaan, kesatuan, tujuan bersama, dan mencakup keseluruhan aktor dari seluruh sektor dalam pemerintahan. WoG sangat penting karena diperlukannya upaya untuk memahami pentingnya kebersamaan dari seluruh sektor guna mencapai satu tujuan bersama.

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

4.1 IDENTIFIKASI ISU

Pelatihan Dasar CPNS dituntut untuk mampu mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui proses pembiasaan diri yang difasilitasi dalam pembelajaran agenda Habitiasi. Pembelajaran Agenda Habitiasi memfasilitasi peserta melakukan kegiatan pembelajaran aktualisasi dari materi Pelatihan yang telah dipelajari

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau permasalahan yang ditemukan dalam melaksanakan tugas selaku analis taman selama 2 (dua) bulan bekerja di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan, khususnya Seksi Pertamanan. Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja, maupun masyarakat. Isu-isu yang menjadi dasar rancangan aktualisasi ini bersumber dari aspek:

1. Pelayanan publik
2. Manajemen ASN

Berdasarkan beberapa isu atau permasalahan yang ada di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan, khususnya Seksi Pertamanan antara lain:

1. Belum optimalnya penyediaan data teknis terkait pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan.
2. Belum optimalnya penataan taman dan RTH Kota Balikpapan.
3. Sulitnya pengadaan lahan taman dan RTH Kota Balikpapan.

Tabel 3.1 Identifikasi Isu

No	Identifikasi Isu	Sumber Isu	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
1	Belum optimalnya penyediaan data teknis terkait taman dan RTH Kota Balikpapan.	Manajemen ASN	• Data taman dan RTH yang dimiliki hanya data manual saja berupa luas taman dan RTH sehingga menjadi kendala dalam penentuan	• Adanya database taman dan RTH Kota Balikpapan yang lengkap dan detail sehingga

			<i>budget/anggaran</i> operasional taman. Sulitnya membuat laporan monitoring inventarisasi taman setiap bulan karena data detail setiap taman dan RTH tidak ada.	memudahkan dalam penentuan <i>budget/anggaran</i> operasional pemeliharaan taman. Database akan memudahkan dalam membuat laporan monitoring inventarisasi taman setiap bulan.
2	Belum optimalnya penataan taman dan RTH Kota Balikpapan.	Pelayanan Publik	Kurangnya penataan taman terkait pola tanam yang menarik dan banyaknya tanaman yang harus disulam ulang Kembali.	Adanya pola tanam yang lebih menarik di masing-masing taman sehingga tampilan taman dapat menarik pengunjung.
3	Sulitnya pengadaan lahan taman dan RTH Kota Balikpapan.	Pelayanan Publik	Masih kurangnya lahan untuk pembangunan dan penanaman taman dan RTH yang baru dan jumlah taman di Kota Balikpapan masih belum optimal	Perlu penambahan lahan untuk pembangunan taman dan pembuatan taman-taman yang baru sehingga jumlah taman di Kota Balikpapan dapat meningkat.

4.2 PENETAPAN ISU

Teknik analisis yang digunakan dalam mengidentifikasi isu adalah dengan menggunakan analisis *USG (Urgency, Seriousness dan Growth)*. Dimana mempertimbangkan tingkat prioritas dari segi kepentingan, keseriusan dan perkembangan. Sementara pemberian nilai/skor pada masing – masing variabel menggunakan Skala Likert dengan rentang 1 sampai dengan 5. Skor 5 merupakan hal yang penting. Isu dengan skor tertinggi menjadi isu prioritas.

Adapun pengertian dari *urgency, seriousness dan growth* masing – masing adalah sebagai berikut:

1. *Urgency* yaitu apakah masalah tersebut mendesak atau tidak untuk diselesaikan.
2. *Seriousness* yaitu melihat dampak yang akan timbul jika masalah tidak segera diselesaikan .
3. *Growth* yaitu apakah masalah tersebut akan berkembang semakin buruk bila tidak segera ditangani.

Tabel 4.2 Indikator USG

No	Kompenen	Keterangan
1	2	3
1	<i>Urgency</i>	Seberapa mendesak isu tersebut dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang menyebabkan isu.
2	<i>Seriousness</i>	Seberapa serius isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang ditimbulkan masalah – masalah lain, kalau masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
3	<i>Growth</i>	Seberapa kemungkinan isu tersebut menjadi berkembang dikaitkan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk jika dibiarkan

Tabel 4.3 Parameter Analisis USG

Skor	PARAMETER		
	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>
1	2	3	4
1	Isu tidak mendesak untuk segera diselesaikan	Isu tidak begitu serius untuk dibahas karena tidak berdampak ke hal yang lain	Isu lamban berkembang
2	Isu kurang mendesak untuk segera diselesaikan	Isu kurang serius untuk segera dibahas karena tidak kurang berdampak ke hal yang lain	Isu kurang cepat berkembang
3	Isu cukup mendesak untuk segera diselesaikan	Isu cukup serius untuk segera dibahas karena akan berdampak ke hal yang lain	Isu cukup cepat berkembang, segera dicegah
4	Isu mendesak untuk segera diselesaikan	Isu serius untuk segera dibahas karena akan berdampak ke hal yang lain	Isu cepat berkembang untuk segera dicegah
5	Isu sangat mendesak untuk segera diselesaikan	Isu sangat serius untuk segera dibahas karena akan berdampak ke hal yang lain	Isu sangat cepat berkembang untuk segera dicegah

Tabel 4.4 Analisis Isu dengan Metode USG

NO	ISU	U	S	G	SKOR	RANGKING
1	Belum optimalnya penyediaan data teknis terkait pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan.	5	4	4	13	1
2	Belum optimalnya penataan taman dan RTH Kota Balikpapan.	4	4	3	11	2
3	Sulitnya pengadaan lahan taman dan RTH Kota Balikpapan.	4	3	3	10	3

Sebagaimana hasil analisis isu dengan metode USG di atas, telah terpilih satu isu prioritas yaitu “ **Belum optimalnya penyediaan data teknis terkait pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan**”. Untuk kriteria U, S, dan G isu tersebut termasuk mendesak dan

serius, diperkirakan dampaknya akan semakin berkembang sehingga diberikan nilai 5 (lima) dan 4 (empat) karena data teknis taman dan RTH digunakan sebagai :

1. Dasar penentuan *budget/anggaran* operasional pemeliharaan taman Seksi Pertamanan seperti :
 - a. Belanja Barang dan Jasa : Belanja Pegawai, Belanja Perlengkapan Lapangan, Belanja Bahan/Material, Belanja Bibit Tanaman, Belanja Bahan Kimia, Belanja Cetak dan Penggandaan.
 - b. Belanja Pemeliharaan Taman
2. Dasar untuk melakukan monitoring inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan setiap bulannya sehingga taman dan RTH yang ada dapat dikontrol dengan baik.
3. Dasar untuk mengetahui persentase realisasi RTH Kota Balikpapan terkini apakah memenuhi standar minimal yang tertuang dalam Perda Nomor 12 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayan Kota Balikpapan Tahun 2012-2032. Database taman dan RTH Kota Balikpapan yang dikerjakan merupakan jenis data RTH Prasarana Jalan Kota.

4.3 GAGASAN PEMECAHAN ISU

Gagasan : Penyusunan Database Taman dan RTH Kota Balikpapan Sebagai Dasar Pelaksanaan Operasional Pemeliharaan Taman dan RTH di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan

Kegiatan Kreatif :

1. Melakukan pengawasan pendataan/inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan.
2. Pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan dalam *Google Spreadsheet*.
3. Digitasi Peta Persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan dalam *Google Earth*.
4. Melakukan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan kepada pegawai, staf, dan pengawas seksi pertamanan.

4.4 URAIAN RANCANGAN KEGIATAN

4.4.1 Kegiatan Kreatif 1 : Melakukan pengawasan pendataan/inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan.

➤ ***Tahapan kegiatan :***

1. Berkoordinasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan dan persiapan pendataan awal.
2. Membuat formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan dan membagikan formulir kepada pengawas taman.
3. Berkoordinasi dengan pengawas taman terkait pengisian formulir pendataan dan pengumpulan data inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan.
4. Melakukan dokumentasi pengawasan lapangan taman dan RTH Kota Balikpapan.

4.4.2 Kegiatan Kreatif 2 : Pembaharuan Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan dalam *Google Spreadsheet*.

➤ ***Tahapan kegiatan :***

1. Berkoordinasi dengan mentor terkait *updating* pendataan taman dan RTH yang akan dilakukan dan pembuatan akun *Google*.
2. Pembuatan akun pada aplikasi *Google*.
3. Mengumpulkan data taman dan RTH Kota Balikpapan terbaru hasil dari pengawasan lapangan.
4. Menganalisis data taman dan RTH yang telah dikumpulkan.
5. Membuat database taman terbaru dalam *Microsoft Excel*.
6. Menginput database taman dan RTH menggunakan *Google Spreadsheet*.

4.4.3 Kegiatan Kreatif 3 : Digitasi Peta Persebaran Taman dan RTH Kota Balikpapan dalam *Google Earth*.

➤ ***Tahapan kegiatan :***

1. Berkoordinasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan 3.
2. Digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan berdasarkan data yang ada.
3. Mengonversikan file peta persebaran taman kota ke dalam format KML/KMZ.

4. Memploting data pada aplikasi *Google Earth*.

4.4.4 Kegiatan Kreatif 4 : Melakukan Sosialisasi Database Taman dan RTH Kota Balikpapan kepada Pegawai, Staf, dan Pengawas Seksi Pertamanan.

➤ ***Tahapan kegiatan :***

1. Berkoordinasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan 4 dan teknis pelaksanaan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.
2. Menyiapkan materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.
3. Membuat undangan dan daftar hadir sosialisasi.
4. Pemaparan materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.

4.4.5 Rancangan Aktualisasi

Tabel 4.5. Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Melakukan pengawasan pendataan / inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan	1. Berkoordinasi dengan mentor terkait terkait ijin memulai kegiatan 1 dan persiapan pendataan awal.	1. Ijin memulai pekerjaan persiapan 2. urutan daftar taman untuk pengawasan pendataan	Akuntabilitas : Sebelum berkonsultasi dengan mentor, terlebih dahulu mempersiapkan catatan urutan daftar taman yang akan diawasi dalam pendataan taman kota. Nasionalisme : Berdiskusi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan dan gagasan urutan daftar taman yang diawasi, mendapat persetujuan mentor. Etika Publik : Berkonsultasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan pendataan taman kota. Komitmen Mutu : Melaksanakan kegiatan persiapan pendataan taman kota dan RTH secara efektif dan efisien. Anti Korupsi : Tekun dan disiplin dalam mempersiapkan kegiatan pendataan taman dan RTH kota.	Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pelaksanaan misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2016-2021, yaitu “Mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan” serta misi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan yaitu “Peningkatkan Layanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Balikpapan.	*Berdasarkan Peraturan Walikota No 25 Tahun 2020 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Bab III Pasal 7-12. Profesional : mengerjakan tugas dengan optimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Integritas : Menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran dalam menjalankan tugas.

		2. Membuat formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan dan membagikan kepada pengawas taman.	1. Formulir Pendataan taman dan RTH.	Akuntabilitas : Pembuatan formulir pendataan taman dan RTH kota dibuat berlandaskan standar taman kota yang ada. Komitmen Mutu : Formulir pendataan sebagai alat/sarana dalam meningkatkan mutu organisasi.		
		3. Berkoordinasi dengan pengawas taman terkait pengisian formulir pendataan dan pengumpulan data inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan.	1. Formulir yang telah diisi oleh pengawas taman.	Akuntabilitas : Melampirkan daftar nama pengawas taman yang telah menerima pembagian formulir pendataan taman kota. Nasionalisme : Berkoordinasi untuk mencapai kesepakatan dan kesepahaman dalam pelaksanaan pendataan yang akan dilakukan. Hal ini merupakan pengamalan sila ke-4. Etika Publik : Menyampaikan penjelasan cara pengisian formulir pendataan taman dengan jelas dan mudah dipahami oleh pengawas taman. Anti Korupsi : Menyampaikan cara pengisian formulir pendataan taman secara terbuka.		

		4. Melakukan dokumentasi pengawasan lapangan taman dan RTH Kota Balikpapan.	1. Foto dan video taman dan RTH yang diamati.	Akuntabilitas : Segala dokumentasi pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan dapat dipertanggungjawabkan secara terlampir. Etika Publik : Berdiskusi dan mengecek hasil pendataan taman yang dilakukan oleh pengawas taman. Anti Korupsi : Sebelum memulai pengawasan, menghubungi pengawas taman terlebih dahulu dan membuat kesepakatan waktu untuk pengawasan pendataan di lapangan.		
--	--	---	---	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2	Pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Spreadsheet</i>	1. Berkoordinasi dengan mentor terkait <i>updating</i> pendataan taman dan RTH yang akan dilakukan dan pembuatan akun <i>Google</i>	1. Arahkan teknis di lapangan. 2. Data untuk pembuatan akun <i>Google</i>	Akuntabilitas : Hasil diskusi dan arahan dari mentor digunakan dengan penuh tanggung jawab sebagai acuan dalam kegiatan. Etika Publik : Berkoordinasi meminta ijin memulai kegiatan dan arahan dalam pembuatan akun <i>Google</i> Seksi Pertamanan. Anti Korupsi : Mempersiapkan kegiatan dengan matang dan penuh tanggung jawab.	Rancangan kegiatan ini sejalan dengan proram Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dalam peningkatan layanan ruang terbuka hijau (RTH) , yang diwujudkan dengan kegiatan “Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota” .	*Berdasarkan Peraturan Walikota No 25 Tahun 2020 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Bab III Pasal 7-12. Responsif : Menindaklanjuti masalah yang menjadi tanggung jawab penulis dan mencoba memberikan solusi penyelesaiannya hingga tuntas. Profesional : Mengerjakan tugas seoptimal mungkin sesuai kompetensi yang dimiliki.
		2. Pembuatan akun pada aplikasi <i>Google</i>	1. Akun <i>Google</i> Seksi Pertamanan Disperkim Kota Balikpapan	Akuntabilitas : Hasil pelaksanaan tahapan kegiatan ini berupa sebuah akun <i>Google/Gmail</i> yang akan digunakan dalam penyusunan database dan <i>plotting</i> peta ke <i>Google Earth</i>. Komitmen Mutu : Berinovasi dalam penginputan dan pengaksesan data taman dan RTH Kota Balikpapan dengan menggunakan aplikasi <i>Google</i>.		

				Anti Korupsi : Pembuatan akun Google ini merupakan bentuk tanggung jawab tindak lanjut dari hasil diskusi di tahapan 1.	Inovatif : peka terhadap permasalahan unit kerja sebagai dasar menciptakan sebuah inovasi.
	3. Mengumpulkan data taman dan RTH Kota Balikpapan terbaru hasil dari pengawasan lapangan	1. Data taman dan RTH yang telah diperiksa	Akuntabilitas : Pengumpulan formulir pendataan taman dan RTH Kota dapat dipertanggungjawabkan karena telah diawasi di lapangan. Komitmen Mutu : Melaksanakan pengumpulan formulir pendataan dengan sungguh-sungguh sehingga pengumpulan formulir berjalan dengan efektif dan efisien. Anti Korupsi : Mengecek kelengkapan formulir pendataan taman dari pengawas taman dengan jujur dan cermat sehingga data yang diperoleh akurat dan tidak ada manipulasi data dari lapangan.		
	4. Menganalisis data taman dan RTH yang telah dikumpulkan.	1. Hasil analisis (informasi) dari pendataan taman yang dikumpulkan	Akuntabilitas : Menganalisis data taman untuk mengetahui kesesuaian data hasil pendataan dari lapangan dengan data <i>Green Coridor Tahun 2021</i> .		

				Nasionalisme : Diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait kendala dalam menganalisis hasil formulir pendataan taman. Etika Publik : Bersikap terbuka dari mentor dan rekan kerja dalam proses analisis data taman. Komitmen Mutu : Menganalisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan standar taman untuk meningkatkan kualitas pendataan.		
		5. Membuat database taman terbaru dalam <i>Microsoft Excel</i> .	1. Database taman dan RTH Kota Balikpapan dalam aplikasi <i>Microsoft Excel</i> .	Akuntabilitas : Penyusunan database taman yang terbaru ini dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti terlampir dalam <i>Microsoft Excel</i>. Komitmen Mutu : Melakukan pembaharuan detail data taman pada <i>Microsoft Excel</i>. Anti Korupsi : Kesesuaian data tertulis dengan penginputan data pada <i>Microsoft Excel</i>.		

		6. Menginput data terbaru ke dalam database taman menggunakan <i>Google Spreadsheet</i>.	1. Database taman dan RTH Kota Balikpapan dalam aplikasi <i>Google Spreadsheet</i>	Komitmen Mutu : Membuat database yang baru dalam aplikasi <i>Google Spreadsheet</i> merupakan sebuah inovasi untuk meningkatkan kualitas data taman dari data awal (manual) ke data digital yang dapat diakses oleh rekan kerja lainnya. Anti Korupsi : Membuat database taman digital yang dapat diakses oleh rekan kerja lainnya untuk meningkatkan transparansi pendataan.		
--	--	---	---	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
3	Digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Earth</i>	1. Berkoordinasi dengan mentor terkait ijin untuk memulai kegiatan 3	1. Ijin untuk memulai kegiatan	Akuntabilitas : Hasil diskusi dan arahan dari mentor digunakan dengan penuh tanggung jawab sebagai acuan dalam kegiatan digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan. Etika Publik : Berkoordinasi meminta ijin memulai kegiatan dan arahan dalam kegiatan digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan Anti Korupsi : Mempersiapkan kegiatan dengan matang dan penuh tanggung jawab.	Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pelaksanaan misi pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2016 – 2021, yaitu “Mewujudkan kota layak huni yang berwawasan lingkungan” serta misi Dinas Perumahan dan Permukiman yaitu Balikpapan yaitu “Peningkatkan Layanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Balikpapan. dimana sasaran strategisnya adalah “Meningkatnya Penyediaan Taman Kota” .	*Berdasarkan Peraturan Walikota No 25 Tahun 2020 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Bab III Pasal 7-12. Profesional : bekerja efektif, efisien, inovatif, dan kreatif. Inovatif : Usaha untuk membuat perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, menunjukkan adanya perkembangan yang baik.
		2. Digitasi peta persebaran taman dan RTH kota Balikpapan berdasarkan data yang ada	2. Peta Persebaran Taman dan RTH dalam format (.shp) dan <i>arcmap document</i>	Akuntabilitas : Melaksanakan proses digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan menggunakan data dari Bappeda Kota Balikpapan. Nasionalisme : Berkoordinasi dengan mentor terkait kendala yang dihadapi dalam proses digitasi dan berdiskusi dengan rekan penulis untuk kelancaran		

				proses digitasi. Hal ini merupakan pengamalan sila ke-4. Komitmen Mutu : Sebagai langkah awal untuk membuat sebuah inovasi. Anti Korupsi : Menggunakan metode yang tepat dan menghasilkan data digitasi yang akurat pula. Proses digitasi dilaksanakan dengan berani, jujur, dan mandiri.		Responsif : Menindaklanjuti masalah yang menjadi tanggung jawab penulis dan mencoba memberikan solusi penyelesaiannya hingga tuntas.
		3. Mengonversikan file peta persebaran taman kota pada ArcMap ke dalam format KML/KMZ	1. Hasil konversi peta dalam format KML/KMZ	Akuntabilitas : Melaksanakan tahapan-tahapan konversi peta dengan baik dan sesuai prosedur konversi file peta yang benar. Etika Publik : Menyimpan data hasil konversi peta persebaran taman ke dalam folder yang telah ditentukan. Komitmen Mutu : Hasil konversi peta dalam format KML/KMZ yang akan memvisualisasikan peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan.		

		4. Memploting data pada aplikasi <i>Google Earth</i>	1. Hasil <i>overlay</i> (visualisasi) peta pada <i>Google Earth</i>	Akuntabilitas : Melaksanakan tahapan-tahapan plotting peta dengan baik dan sesuai prosedur plotting peta yang benar. Etika Publik : Memasukkan hasil <i>plotting</i> peta ke dalam akun <i>Google Drive</i> Seksi Pertamanan dilakukan dengan persetujuan mentor. Komitmen Mutu : Meningkatkan kualitas data taman dari sebelumnya data manual menjadi data digital dan dapat diakses rekan kerja lainnya (bagi unit kerja/Seksi Pertamanan Disperkim Kota Balikpapan). Pengembangan kemampuan pribadi untuk mencoba sesuatu yang baru (bagi penulis). Anti Korupsi : Mengerjakan seluruh proses <i>plotting</i> pada <i>Google Earth</i> dengan jujur dan penuh tanggung jawab sehingga tidak ada manipulasi data.		
--	--	--	---	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi & Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
4	Melakukan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan kepada pegawai, staf, dan pengawas seksi pertamanan.	1. Berkoordinasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan 4 dan teknis pelaksanaan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.	1. Ijin Memulai Kegiatan 2. Jadwal sosialisasi	Akuntabilitas : Hasil diskusi dan arahan dari mentor digunakan dengan penuh tanggung jawab sebagai acuan dalam kegiatan sosialisasi database taman nantinya. Etika Publik : Berkoordinasi meminta ijin memulai kegiatan dan arahan dalam kegiatan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan. Anti Korupsi : Mempersiapkan kegiatan sosialisasi database taman dan RTH dengan matang dan penuh tanggung jawab.	Rancangan kegiatan ini sejalan dengan proram Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dalam peningkatan layanan ruang terbuka hijau (RTH) , yang diwujudkan dengan kegiatan “Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota” .	*Berdasarkan Peraturan Walikota No 25 Tahun 2020 Tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah Bab III Pasal 7-12. Humanis : Menciptakan hubungan yang harmonis dengan rekan kerja. Profesional : Selalu memiliki semangat belajar yang tinggi untuk mengembangkan diri.
		2. Menyiapkan materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.	1. Materi sosialisasi database taman dan RTH	Akuntabilitas : Mempersiapkan materi sosialisasi taman berdasarkan hasil penyusunan database taman dan RTH yang telah dilaksanakan pada kegiatan 1, 2, dan 3 yang dapat dipertanggungjawabkan. Etika Publik : Membuat video yang memudahkan peserta untuk		

				memahami materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan. Komitmen Mutu : Menyiapkan materi sosialisasi dalam bentuk video menggunakan aplikasi <i>ice cream screen recorder</i> dan <i>kinemaster</i>. Anti Korupsi : Dalam proses pembuatan video, penulis menunjukkan tata cara yang sebenar-benarnya.		
		3. Membuat undangan dan daftar hadir sosialisasi	1. Undangan sosialisasi 2. Daftar hadir sosialisasi	Akuntabilitas : Membuat undangan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan dan daftar hadir peserta dengan bukti terlampir yang dapat dipertanggungjawabkan. Etika Publik : Membuat undangan dengan kesepakatan waktu pelaksanaan yang telah dikoordinasikan dengan mentor. Komitmen Mutu : Setelah selesai mencetak undangan sosialisasi, kemudian penulis menempelkan pada kaca ruangan Seksi Pertamanan.		

				Anti Korupsi : Membuat daftar hadir peserta sebagai bukti pelaksanaan kegiatan sosialisasi.		
		4. Pemaparan materi sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan.	1. Berita acara dan dokumentasi sosialisasi database	Akuntabilitas : Database yang disosialisasikan kepada pegawai, staf, dan pengawas Seksi Pertamanan merupakan data akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai hasil pelaksanaan kegiatan 1, 2, dan 3. Nasionalisme : Membuka sesi tanya jawab dalam kegiatan sosialisasi. Memotivasi rekan kerja untuk sadar akan perkembangan teknologi untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Etika Publik : Membuka dan menutup kegiatan sosialisasi dengan mengucapkan salam dan terima kasih. Komitmen Mutu : Kegiatan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan ini		

				Anti Korupsi : Berani menyampaikan database dengan penuh percaya diri dan semangat tinggi.		
--	--	--	--	---	--	--

4.4.6 Penetapan Sampel Taman

Jumlah taman dan RTH Kota Balikpapan yang diawasi oleh Seksi Pertamanan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan ada 62 taman yang tersebar di 6 kecamatan. Dalam pelaksanaan aktualisasi nanti, taman yang akan diawasi dan dibuatkan database hanya 10 taman saja mengingat waktu pelaksanaan aktualisasi hanya 30 hari saja (21 April 2021 – 31 Mei 2021).

Berikut terlampir daftar taman kota Balikpapan tahun 2021 dari data *Green Coridor* Tahun 2021.

Tabel 4.6 Daftar Taman Kota Balikpapan tahun 2021

DAFTAR NAMA TAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2021							
No	Nama Taman	LOKASI			Luas (M ²)	KETERANGAN	
		ALAMAT	KELURAHAN	KECAMATAN		KATEGORI TAMAN	FUNGSI
1	Taman Monpera (Monumen Perjuangan Rakyat)	Jl. Sudirman (Klandasan)	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	14,268.00	Aktif	Interaksi Masyarakat
2	Taman Bekapai	Jl. Sudirman (Klandasan)	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	4,800.00	Aktif	Interaksi Masyarakat (Taman Hayati)
3	Taman Wiluyuspoyudo I	Jl. Wiluyuspoyudo (Bhayangkara)	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	465.00	Pasif	Taman Edukasi untuk Percontohan anak sekolah SDN 003 Balikpapan Kota
4	Taman Wiluyuspoyudo II	Jl. Wiluyuspoyudo (Bhayangkara)	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	957.00	Aktif	Interaksi Masyarakat
5	Taman Polda	Jl. Sudirman	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	542.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
6	Taman Tugu Pemuda	Jl. Ars. Mulawarman / Piere Tendean Gn. Pasir	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	249.00		Jalur Hijau (Bahu Jalan)
7	Taman Telagasari	Jl. Piere Tendean Gn. Pasir	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
8	Taman Pertokoan Cemara Rindang	Jl. Sudirman	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	45.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
9	Taman Pintu Masuk Pasar Klandasan	Jl. Sudirman	Kelandangan Ulu	Balikpapan Kota	15.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
10	Taman Jamsostek (Pertigaan Dusit)	Jl. Sudirman	Damai	Balikpapan Kota	1,300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
11	Taman Beruang Madu	Jl. MT. Haryono	Damai	Balikpapan Kota	129.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
12	Taman Pertokoan Balikpapan Permai	Jl. Sudirman	Damai	Balikpapan Kota	1,000.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
13	Taman Jembatan Zurich	Jl. Sudirman	Damai Baru	Balikpapan Kota	600.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
14	Taman Perengan Depan BSB	Jl. Sudirman (Stal Kuda)	Damai Baru	Balikpapan Kota	500.00	Pasif	Taman Hutan Kota
15	Taman Pertigaan Pupuk	Jl. Sudirman	Damai Bahagia	Balikpapan Kota	100.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
16	Taman SPN / Polisi	Jl. Sudirman	Damai Bahagia	Balikpapan Kota	175.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
17	Taman Lapas	Jl. Sudirman	Damai Bahagia	Balikpapan Kota	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
Jumlah RTH Balikpapan Kota					25,745.00		
18	Taman Tugu Selamat Datang (Koramil)	Jl. Marsma Iswahyudi	Sungai Nangka	Balikpapan Selatan	129.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
19	Taman Depan Makam Pahlawan	Jl. Marsma Iswahyudi	Damai Bahagia	Balikpapan Selatan	200.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
20	Taman Tugu DKK	Jl. Marsma Iswahyudi	Damai Bahagia	Balikpapan Selatan	150.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)

21	Taman Pondok Karya Agung	Jl. Marsma Iswahyudi	Damai Bahagia	Balikapapan Selatan	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
22	Taman Perengan Total	Jl. Marsma Iswahyudi	Damai Bahagia	Balikapapan Selatan	200.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
23	Taman Tugu KB	Jl. Syarifudin Yoes	Sepinggan Raya	Balikapapan Selatan	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
24	Taman Depan Perumahan Pajak	Jl. Marsma Iswahyudi	Sepinggan Raya	Balikapapan Selatan	200.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
25	Taman AURI	Jl. Mulawarman	Sepinggan Raya	Balikapapan Selatan	200.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
26	Taman Pramuka Samping Pagar DOM	Jl. Syarifudin Yoes	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	350.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
27	Taman Dispenda	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
28	Taman Tiga Generasi (Depan SMA 5)	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	15,000.00	Aktif	Interaksi Masyarakat Taman hayati dan Edukasi
29	Taman Melawai II	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	300.00	Aktif	Taman Edukasi
30	Taman Lalu Lintas Sepinggan	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan	Balikapapan Selatan	3,361.00	Aktif (Khusus)	Taman Edukasi untuk Pembelajaran Rambu Rambu lalu Lintas
31	Taman Pertigaan DOME (Eks Pos Polisi)	Jl. Ruhui Rahayu	Gunung Bahagia	Balikapapan Selatan	200.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
32	Taman SMP 14	Jl. Punal	Gunung Bahagia	Balikapapan Selatan	300.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
33	Taman Parit Sungai RSS / Jogging Track	Jl. Ruhui Rahayu	Gunung Bahagia	Balikapapan Selatan	500.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
34	Taman Hutan Kota	Jl. Syarifudin Yoes	Sepinggan	Balikapapan Selatan	50.00	Bahu Jalan	Taman Edukasi untuk Pembelajaran Rambu Rambu lalu Lintas
35	Taman depan Futsal	Jl. Syarifudin Yoes	Sepinggan	Balikapapan Selatan	50.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
36	Taman depan PLN	Jl. MT HARYONO	Damai Baru	Balikapapan Selatan	150.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
37	Taman KORPRI - BLK	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	200.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
38	Taman Median Tengah Beje - Beje	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	500.00	Bahu Jalan	Taman Edukasi untuk Pembelajaran Rambu Rambu lalu Lintas
39	Taman Perengan Gn. Guntur	Jl. DI. Penjaitan	Sumber Rejo	Balikapapan Selatan	700.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
40	Taman Madinatul Iman	Jl. Ruhui Rahayu	Sepinggan Baru	Balikapapan Selatan	863.00	Aktif	Interaksi Masyarakat
Jumlah RTH Balikapapan Selatan					24,503.00		
41	Taman Median Gn. Guntur	Jl. DI. Pandjaitan	Sumber Rejo	Balikapapan Tengah	300.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
42	Taman Pesut / Antasari	Jl. A. Yani	Gn. Sari Ilir	Balikapapan Kota	813.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
43	Taman Satria / Puskib	Jl. A. Yani	Mekar Sari	Balikapapan Tengah	500.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
44	Taman Paguyuban (Pertamina) Tanah Abang	Jl. A. Yani	Karang Jati	Balikapapan Tengah	1,705.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
45	Taman Adipura	Jl. A. Yani	Karang Rejo	Balikapapan Tengah	2,583.00	Aktif	Interaksi Masyarakat
46	Taman Median Gn. Guntur	Jl. DI. Pandjaitan	Sumber Rejo	Balikapapan Tengah	300.00	Bahu Jalan	Interaksi Masyarakat
47	BALIKPAPAN BARU	BALIKPAPAN BARU	185,649.48	PASIF	185,649.48	Aktif	Interaksi Masyarakat
48	BALIKPAPAN PERMAI	JL. SUDIRMAN	10,886.00	PASIF	10,886.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
Jumlah RTH Balikapapan Tengah					202,736.48		
49	Taman Pertokoan Citra	Jl. Soekarno Hatta	Muara Rapak	Balikapapan Utara	150.00	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
50	Taman Pelajar	Jl. Soekarno Hatta	Muara Rapak	Balikapapan Utara	300.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
51	Taman Zipur	Jl. Soekarno Hatta	Batu Ampar	Balikapapan Utara	960.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
52	Taman Terminal Batu Ampar	Jl. Soekarno Hatta	Batu Ampar	Balikapapan Utara	1,264.52	Pasif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
53	Taman Jalan Kembar Km. 8	Jl. Soekarno Hatta	Graha Indah	Balikapapan Utara	2,714.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
54	Taman CSR Pertamina	Jl. Soekarno Hatta	Muara Rapak	Balikapapan Utara	150.00	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
55	Taman Depan TK. Manuntung	Jl. Suprpto	Margasari	Balikapapan Utara	800.00	Aktif	Interaksi Masyarakat
56	Pembibitan KM.12	HI. Soekarno Hatta	Kel. Karang Joang	Balikapapan Utara	30,000.00	Aktif	Pembibitan tanaman
57	KM. 13	HI. Soekarno Hatta	Kel. Karang Joang	Balikapapan Utara	18,000.00	Aktif	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
58	Taman Km. 6	HI. Soekarno Hatta	Kel. Karang Joang	Balikapapan Utara	301.50	Bahu Jalan	Jalur Hijau (Bahu Jalan)
59	Taman Kelurahan Graha Indah	Jl. Projakal	Kel. Graha Indah	Balikapapan Utara	1,774.93	aktif	Interaksi masyarakat
60	Taman Kelurahan Graha Indah tahap II	Jl. Projakal	Kel. Graha Indah	Balikapapan Utara	181.00	aktif	Interaksi masyarakat
Jumlah RTH Balikapapan Utara					56,595.95		
59	Taman Kelurahan Manggar	Jl. Proklamasi Manggar	Manggar	Balikapapan Timur	400.00	Pasif	Interaksi Masyarakat
60	Pembibitan Kota Hijau	Jl. Marsma Iswahyudi	Kel. Sepinggan	Balikapapan Timur	30,000.00	Aktif	Pembibitan tanaman
Jumlah RTH Balikapapan Timur					30,400.00		

61	Taman Kelurahan Margasari	Jl. Pandan Sari	Kelurahan Margasari	Balikipapan Barat	416.21	aktif	Interaksi masyarakat
62	Taman Kelurahan Margasari tahap II	Jl. Pandan Sari	Kelurahan Margasari	Balikipapan Barat	440.00	aktif	Interaksi masyarakat

Jumlah RTH Balikpapan Barat					416.21		
JUMLAH Keseluruhan RTH Balikpapan					340,396.64		

Berikut daftar taman yang akan dijadikan sampel penyusunan database taman dalam pelaksanaan aktualisasi antara lain :

Tabel 4.7 Sampel Taman yang akan dibahas

No	Nama Taman	Keterangan	
		Alamat	Luas (m2)
1	Taman Bekapai	Jl. Sudirman (Klandasan)	4.800
2	Taman Tiga Generasi	Jl. Ruhui Rahayu	15.000
3	Taman Wiluyopupoyudo II	Jl. Wiluyopupoyudo	957
4	Taman Adipura	Jl. Jend A. Yani	2.583
5	Taman Beruang Madu	Jl. MT Haryono	129
6	Taman Lalin	Jl. Sepinggan	3.361
7	Taman Paguyuban	Jl. Jend A. Yani	1.705
8	Taman Pesut	Jl. Jend A. Yani	813
9	Taman Graha Indah	Jl. Projakal	1774.93
10	Taman Terminal Batu Ampar	Jl. Soekarno Hatta	1.264,52

4.4.7 Rancangan Jadwal Kegiatan

Rancangan aktualisasi ini akan dilakukan pada saat habituasi (*off campus*) selama 30 hari, terhitung sejak 21 April 2021 - 31 Mei 2021.

Tabel 3.7 Rancangan Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan								
		April					Mei			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV
1	Melakukan pengawasan pendataan/inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan									
2	Pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Spreadsheet</i>									
3	Digitasi peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Earth</i>									
4	Melakukan sosialisasi database taman dan RTH Kota Balikpapan kepada pegawai, staf, dan pengawas Seksi Pertamanan									

BAB V

ROLE MODEL



Bapak Muji Unggul Subowo atau yang biasa dipanggil Pak Muji oleh sebagian besar pegawai di Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan merupakan Kepala Seksi Pertamanan. Beliau dilahirkan di Balikpapan, 21 Juni 1965. Bapak Muji merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Saat ini, beliau tinggal di Perumahan Bukit Damai Lestari Blok M No 72 Kota Balikpapan dan memiliki 3 orang anak.

Mulai Januari 1986 hingga sekarang beliau mengabdikan diri sebagai seorang ASN di Pemerintah Kota Balikpapan. Saat ini beliau telah mendekati usia pensiun. 35 tahun bukanlah waktu yang sebentar untuk mengabdikan diri sebagai seorang ASN sehingga dedikasi beliau sangat patut untuk diacungi jempol. Alasan beliau dapat berhasil mengabdikan diri sampai sekarang karena beliau sangat menyukai pekerjaannya dan penuh semangat mengemban tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Senang hati dan tulus merupakan kunci dari kesuksesan beliau dalam menjalani seluruh tugas jabatannya selama di Seksi Pertamanan Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan. Rasa jenuh tentu saja ada dihadapi beliau, namun beliau mampu mengatasi rasa jenuh tersebut dengan melakukan jalan-jalan bersama keluarga, kumpul-kumpul bersama teman-teman Seksi Pertamanan di warung kopi.

Saya memilih Bapak Muji Unggul Subowo menjadi *role model* karena beliau bekerja dengan jujur, disiplin dan penuh tanggung jawab dalam bekerja. Beliau juga mampu mengimplementasikan nilai ANEKA dalam tugas jabatannya. Beliau juga mampu berkoordinasi dengan anggotanya dengan sangat baik sehingga semua pekerjaan taman dapat terselesaikan dengan baik. Meskipun, umur beliau sudah hendak mencapai usia pensiun, namun semangat kerja beliau tetap membara untuk dapat memberikan pelayanan publik yang terbaik bagi masyarakat. Pengalaman beliau dalam tata taman kota Balikpapan tidak perlu diragukan lagi karena beliau sudah sangat ahli dalam bidangnya. Saya ingin menjadi seperti beliau yang tetap profesional dalam bekerja hingga akhir usia pensiun dalam meningkatkan layanan taman kota di Kota Balikpapan ini.

BAB VI

PELAKSANAAN AKTUALISASI

6.1 LAPORAN KEGIATAN AKTUALISASI NILAI – NILAI DASAR

6.1.1 Kegiatan 1

Judul Kegiatan	Melakukan Pengawasan Pendataan / Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan di Lapangan
Tanggal Pelaksanaan	21 April 2021 – 27 April 2021

Uraian Kegiatan :

Kegiatan Pengawasan Pendataan / Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan di Lapangan dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan Mentor terkait Ijin Memulai Kegiatan 1 dan Persiapan Pendataan Awal

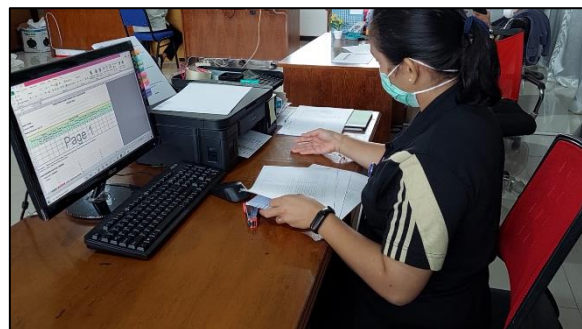
Pada hari Kamis (22/04/2021), penulis berkonsultasi dengan mentor terkait ijin memulai kegiatan pendataan taman kota (**Etika Publik**). Sebelum berkonsultasi dengan mentor, terlebih dahulu penulis mempersiapkan catatan urutan daftar taman yang akan diawasi dalam pendataan taman kota (**Akuntabilitas**). Dari gagasan urutan daftar taman yang penulis sampaikan, mentor pun setuju untuk melakukan pengawasan pendataan taman dimulai dari taman besar (**Nasionalisme**). Mentor juga memberikan arahan untuk melaksanakan kegiatan persiapan pendataan taman kota dan RTH seefektif mungkin dan hasil diskusi penulis persiapkan dengan baik (**Komitmen Mutu**) dan mendata taman sesuai sampel taman yang telah ditetapkan dalam rancangan aktualisasi (**Anti Korupsi**).



Gambar 2. Konsultasi kegiatan 1 dengan Mentor

2. Membuat Formulir Pendataan Taman dan RTH Kota Balikpapan dan Membagikan kepada Pengawas Taman

Pada hari Jumat (23/04/2021), penulis membuat formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan tahun 2021. Dalam membuat formulir, penulis memasukkan unsur-unsur utama dan penunjang dari taman sesuai dengan standar taman yang baik berdasarkan referensi yang ada (**Akuntabilitas**). Formulir pendataan taman ini merupakan alat/sarana dalam meningkatkan mutu organisasi untuk menginventarisasi taman dan RTH Kota yang diawasi oleh Seksi Pertamanan (**Komitmen Mutu**).



Gambar 3. Pembuatan Formulir Pendataan Taman dan RTH Kota Balikpapan Tahun 2021

FORMULIR PENDATAAN TAMAN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2021																
NAMA TAMAN		:														
LOKASI TAMAN		:														
NAMA PENGAWAS / NO. HP		:														
FASILITAS TAMAN																
Vegetasi	Sirkulasi	Jogging	Arena	Tempat	Toilet	Pos	Tempat	Tempat	Papan	Fasilitas	Fas.Tambahan	Musholla	Lampu	Pagar	KET	
1	2a	2b	3	4	5	6	7	8	9	10	11a	11b	12	13	15	
J																
U																
M																
H																
L																
A																

Keterangan : Berikan tanda (✓) Pada Fasilitas Taman yang Terdapat pada Taman yang Anda Awasi dan Isi Jumlahnya.
Kondisi Fas. Taman : Baik, Rusak Sedang, Rusak Berat

SEBUTKAN NAMA VEGETASI / TANAMAN :

1 VEGETASI / TANAMAN :

a. Pohon :

1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	21.	22.	23.	24.
----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Gambar 4. Formulir Pendataan Taman dan RTH Kota Balikpapan Tahun 2021

B. Perdu	1.		16.		31.	
	2.		17.		32.	
	3.		18.		33.	
	4.		19.		34.	
	5.		20.		35.	
	6.		21.		36.	
	7.		22.		37.	
	8.		23.		38.	
	9.		24.		39.	
	10.		25.		40.	
	11.		26.		41.	
	12.		27.		42.	
	13.		28.		43.	
	14.		29.		44.	
	15.		30.		45.	
c. Semak	1.		11.		21.	
	2.		12.		22.	
	3.		13.		23.	
	4.		14.		24.	
	5.		15.		25.	
	6.		16.		26.	
	7.		17.		27.	
	8.		18.		28.	
	9.		19.		29.	
	10.		20.		30.	
d. Rumpun	1.		3.		5.	
	2.		4.		6.	

(Halaman 2)

e. Jumlah Pot dan Planter Box :

 :	 :	 :	 :
Pot Bulat	Planter Box Persegi	Planter Box Persegi Panjang	Planter Box Bulat

2 ARENA BERMAIN ANAK

1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.

3 FASILITAS OLAHRAGA

1.	6.
2.	7.
3.	8.
4.	9.
5.	10.

(Halaman 3)



Gambar 5. Pembagian Formulir Pendataan kepada Pengawas Taman

3. Berkoordinasi dengan Pengawas Taman Terkait Pengisian Formulir Pendataan dan Pengumpulan Data Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan

Pada hari Jumat (23/04/2021), setelah penulis selesai membagikan formulir pendataan taman kepada 8 orang pengawas taman. Langkah selanjutnya yaitu penulis melakukan koordinasi dengan pengawas taman terkait cara pengisian formulir pendataan dan teknis pengumpulan data inventarisasi taman dan RTH di lapangan. Penulis juga membuat daftar nama pengawas taman yang telah menerima pembagian formulir pendataan taman kota (**Akuntabilitas**). Koordinasi tersebut dilakukan untuk mencapai kesepakatan dan kesepemahaman dalam pelaksanaan pendataan yang akan dilakukan (**Nasionalisme/pengamalan sila ke-4**). Penulis menyampaikan penjelasan dengan jelas dan mudah dipahami oleh pengawas taman (**Etika Publik**). Saat berkoordinasi, penulis menyampaikan cara pengisian formulir pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan secara terbuka (**Anti Korupsi**).



Gambar 6. Koordinasi terkait Pengisian Formulir Pendataan Taman

4. Melakukan Dokumentasi Pengawasan Lapangan Taman dan RTH Kota Balikpapan

Pada hari Jumat (23/4/2021), penulis mulai melakukan pengawasan pendataan taman kota. Taman yang penulis awasi yaitu Taman Tiga Generasi dan Taman Lalu Lintas. Pada tanggal 26 April 2021, penulis melakukan pengawasan pendataan Taman Bekapai, Taman Adipura, Taman Graha Indah, dan Taman Paguyuban. Selanjutnya pada tanggal 27 April 2021, penulis mengawasi pendataan Taman Terminal Batu Ampar, Taman Wiluyopuspoyudo 2, Taman Pesut, dan Taman Beruang Madu. Sebelum memulai pengawasan, terlebih dahulu penulis menghubungi rekan kerja/pengawas taman via whatsapp untuk menanyakan apakah pendataan taman kota di masing-masing taman yang diawasi pengawas taman sudah dimulai dan membuat kesepakatan waktu untuk penulis ke lapangan mengawasi pendataan yang dilakukan **(Anti Korupsi)**. Di lapangan, penulis berdiskusi dan mengecek hasil pendataan taman yang dilakukan oleh pengawas lapangan **(Etika Publik)**. Segala dokumentasi pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan secara terlampir **(Akuntabilitas)**. Pengawasan Pendataan Taman Kota yang penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

4.1 Pengawasan Pendataan Taman Tiga Generasi



Gambar 7. Suasana Taman Tiga Generasi



Gambar 8. Pengawasan Pendataan
Taman Tiga Generasi

4.2 Pengawasan Pendataan Taman Lalu Lintas Sepinggan



Gambar 9. Suasana Taman Lalu Lintas



Gambar 10. Pengawasan Pendataan
Taman Lalu Lintas

4.3 Pengawasan Pendataan Taman Bekapai

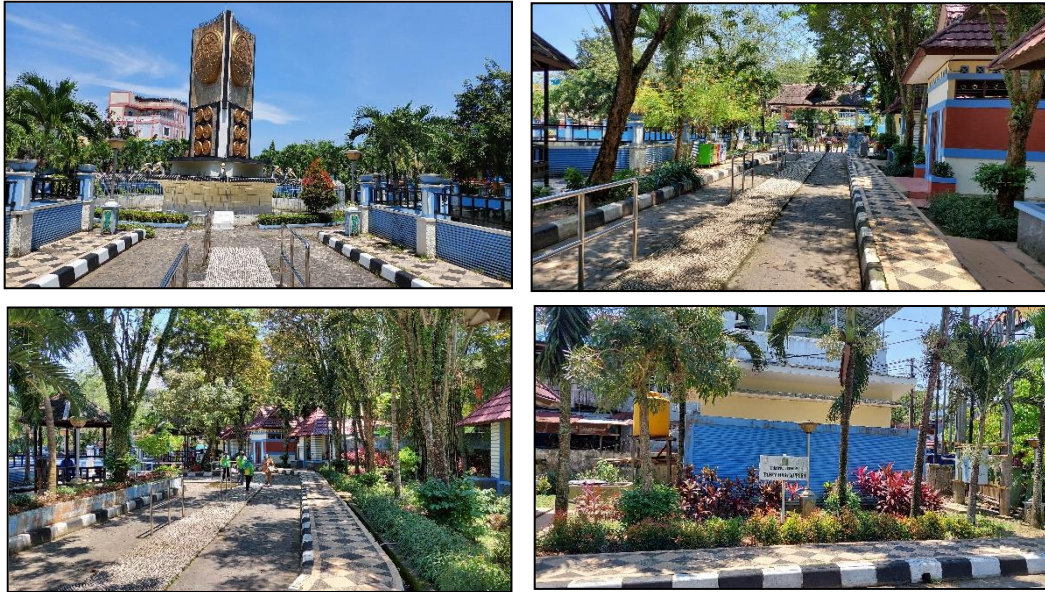


Gambar 11. Suasana Taman Bekapai



Gambar 12. Pengawasan Pendataan Taman Bekapai

4.4 Pengawasan Pendataan Taman Adipura



Gambar 13. Suasana Taman Adipura



Gambar 14. Pengawasan Pendataan Taman Adipura

4.5 Pengawasan Pendataan Taman Graha Indah



Gambar 15. Pengawasan Pendataan Taman Graha Indah

4.6 Pengawasan Pendataan Taman Paguyuban



Gambar 16. Suasana Taman Paguyuban



Gambar 17. Pengawasan Pendataan Taman Paguyuban

4.7 Pengawasan Pendataan Taman Terminal Batu Ampar



Gambar 18. Suasana Taman Terminal Batu Ampar



Gambar 19. Pengawasan Pendataan
Taman Terminal Batu Ampar

4.8 Pengawasan Pendataan Taman Wiluyopuspoyudo 2



Gambar 20. Suasana Taman Wiluyopuspoyudo 2



Gambar 21. Pengawasan Pendataan Taman Wiluyopuspoyudo 2

4.9 Pengawasan Pendataan Taman Pesut



Gambar 22. Suasana Taman Pesut



Gambar 23. Pengawasan Pendataan Taman Pesut

4.10 Pengawasan Pendataan Taman Beruang Madu



Gambar 24. Suasana Taman Beruang Madu



Gambar 25. Pengawasan Pendataan Taman Beruang Madu

a. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Melalui kegiatan pengawasan pendataan / inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan di lapangan ini diharapkan mampu mendukung pelaksanaan misi Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2016-2021, yaitu **“Mewujudkan Kota Layak Huni yang Berwawasan Lingkungan”** serta misi Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan yaitu **“Peningkatan Layanan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kota Balikpapan”**.

b. Kontribusi Terhadap Penguatan Nilai Organisasi

Mengerjakan tugas dengan optimal sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran dalam menjalankan tugas jabatan, dan menciptakan hubungan yang harmonis dengan atasan dan rekan kerja/pengawas taman sehingga tercapai hasil yang diinginkan dan mempersiapkan database taman sebaik mungkin merupakan hal yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu **profesional, integritas, dan humanis**.

c. Dampak Tidak Diterapkannya Nilai ANEKA pada Kegiatan Aktualisasi

Apabila nilai-nilai dasar PNS (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini, maka hasil dari pengawasan pendataan/inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan tidak akan relevan dan hasil yang diperoleh pun tidak sesuai dengan kondisi eksisting di lapangan (data tidak akurat/manipulasi data). Selain itu juga, tidak akan ada langkah awal dalam rangka meningkatkan mutu kinerja instansi untuk lebih baik dari sebelumnya.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Aktualisasi

• **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan 1 aktualisasi ini adalah untuk mengetahui jumlah riil tanaman jenis perdu, semak, dan rumput di lapangan karena tidak pernah ada perekapan data penambahan tanaman yang rutin dari setiap taman oleh pengawas taman, sehingga saat ini sulit untuk menghitung jumlah pasti dari tanaman tersebut. Hanya jumlah pohon saja yang dapat dihitung jumlahnya.

• **Faktor Pendukung**

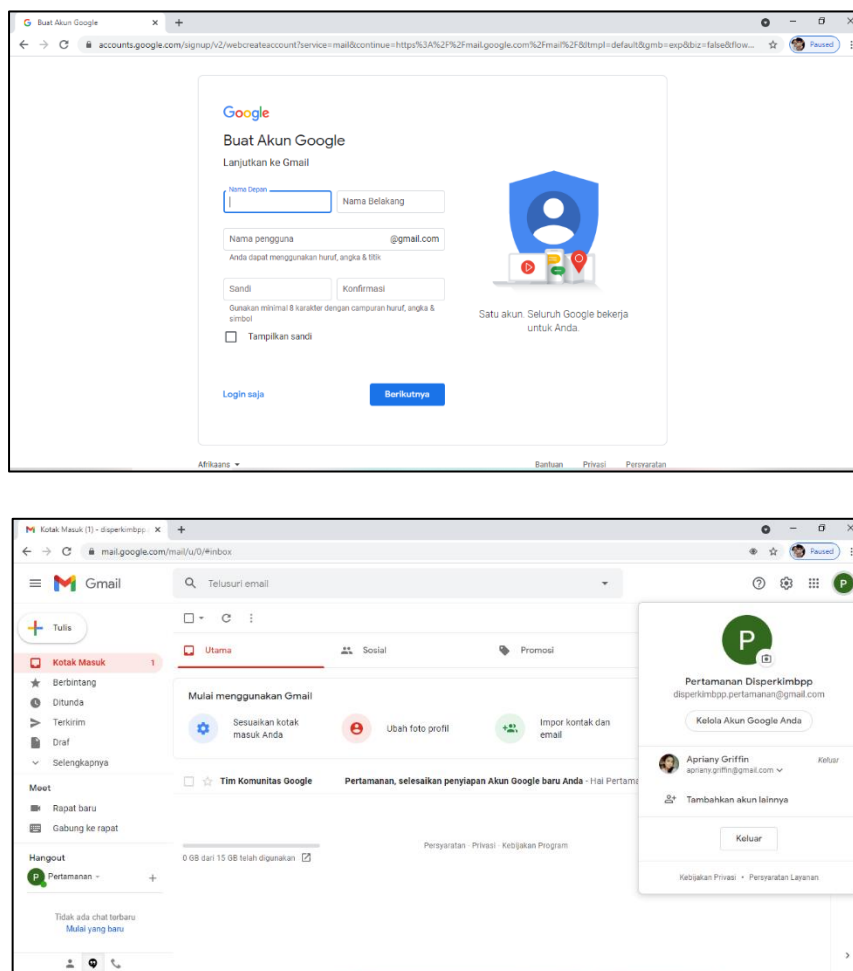
Atasan dan rekan kerja/pengawas taman berpartisipasi aktif dalam memberikan masukan dan informasi-informasi yang mendukung penulis dalam melakukan pengawasan pendataan taman ini.

6.1.2 Kegiatan 2

Judul Kegiatan	Pembaharuan Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Spreadsheet</i>
Tanggal Pelaksanaan	30 April 2021 – 9 Mei 2021
Uraian Kegiatan : Kegiatan Pembaharuan Inventarisasi Taman dan RTH Kota Balikpapan dalam <i>Google Spreadsheet</i> dilakukan dengan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :	
1. Berkoordinasi Dengan Mentor Terkait <i>Updating</i> Pendataan Taman dan RTH Yang Akan Dilakukan dan Pembuatan Akun <i>Google</i> Pada hari Jumat (30/04/2021), penulis melakukan koordinasi dengan mentor/atasan, Bapak Muji Unggul Subowo selaku Kepala Seksi Pertamanan untuk meminta arahan terkait ijin untuk memulai kegiatan pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan. Selain itu juga, penulis berdiskusi dengan mentor terkait pembuatan akun <i>google</i> baru untuk Seksi Pertamanan Disperkim Kota Balikpapan yang akan penulis gunakan dalam kegiatan 2 dan kegiatan 3 nantinya (Etika Publik). Hasil diskusi dan arahan dari mentor, penulis persiapkan dengan baik digunakan dengan penuh tanggung jawab sebagai acuan dan dasar dalam pembaharuan <i>updating</i> data taman dan RTH Kota Balikpapan dan pembuatan akun <i>google</i> baru (Akuntabilitas).. Selain itu juga, penulis juga mempersiapkan kegiatan <i>updating</i> pendataan taman dengan matang dan penuh tanggung jawab (Anti Korupsi).	
	
Gambar 26. Koordinasi kegiatan 2 dengan Mentor	

2. Pembuatan Akun pada Aplikasi Google

Pada hari Jumat (30/04/2021), penulis membuat akun pada aplikasi *Google* untuk digunakan pada penyusunan database taman dan RTH Kota Balikpapan dan juga untuk melihat visualisasi hasil *plotting* peta persebaran taman dan RTH Kota Balikpapan pada aplikasi *Google Earth*. Penulis mencoba berinovasi dalam penginputan dan pengaksesan data taman dan RTH Kota Balikpapan dengan menggunakan aplikasi *Google (Komitmen Mutu)*. Pembuatan akun dilakukan dengan cara mengisi data diri terlebih dahulu, kemudian membuat *username* dan *password* yang akan digunakan. Hasil pelaksanaan tahapan kegiatan ini berupa sebuah akun *Google/Gmail* yang akan digunakan dalam penyusunan database dan *plotting* peta ke *Google Earth* yaitu disperkimbpp.pertamanan@gmail.com (**Akuntabilitas**). Pembuatan akun Google ini merupakan bentuk tindak lanjut dari hasil diskusi di tahapan 1 (**Anti Korupsi**).



Gambar 27. Pembuatan Akun Google Seksi Pertamanan Disperkim Kota Balikpapan

3. Mengumpulkan Data Taman dan RTH Kota Balikpapan Terbaru Hasil Dari Pengawasan Lapangan

Pada tanggal 3-4 Mei 2021, penulis menerima pengumpulan hasil pendataan 10 sampel taman dan RTH Kota Balikpapan yang telah penulis awasi di lapangan pada kegiatan 1 dari rekan kerja/pengawas taman (**Akuntabilitas**). Penulis melaksanakan pengumpulan formulir pendataan taman dan RTH dengan sungguh-sungguh sehingga pengumpulan formulir berjalan dengan efektif dan efisien (**Komitmen Mutu**). Selain itu, penulis juga mengecek kelengkapan formulir pendataan taman dari pengawas taman dengan jujur dan cermat sehingga data yang diperoleh akurat dan tidak ada manipulasi data dari lapangan (**Anti Korupsi**).



Gambar 28. Pengumpulan Pendataan Taman dan RTH dari Pengawas Taman

Berikut salah satu contoh hasil pendataan taman kota yang telah dilaksanakan di lapangan :

FORM PENDATAAN TAMAN KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2021

NAMA TAMAN : Taman 3 Generasi
LOKASI TAMAN : Jalan Buluh Kelu
NAMA PENGAWAS / NO. HP : Evy Nurjaya / No Hp : 081 955 1258

Vegetasi	Pajolan kaki	Ramp	Jogging Track	Arena Bermain	Tempat Duduk	Toilet	Pos Satpam	Tempat Sampah	Tempat Parkir	Papan Informasi	Fasilitas Olahraga	Fas. Tambahan Pergola	Gazebo	Musholla	Lampu Taman	Pager	KET
J	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
U																	
M																	
H																	
L																	
A																	

Keterangan : Berikan tanda (✓) Pada Fasilitas Taman yang Terdapat pada Taman yang Anda Awasi dan Isi Jumlahnya.
Kondisi Fas. Taman : Baik, Rusak Sedang, Rusak Berat

SEBUTKAN NAMA VEGETASI / TANAMAN :

1. VEGETASI / TANAMAN :

a. Pohon :

1. P. THAMBEY : 18	9. P. BAKIKIRY : 21	17. PINANG : 2
2. P. BERKAS : 5	10. P. UAT : 2	18. MANGGA : 6
3. P. ANGKARA : 30	11. TABUR BUA POK/PUTIH 45 BM/30	19. KAYU : 5
4. P. HALABY : 1	12. TABUR BUA KUNING : 2	20. KAYU : 6
5. P. PULLEY : 24	13. PLAM BOYAN : 10	21. BAMBUN : 3
6. P. BIRINAY KERO : 10	14. DAPUR MERAH : 3	22. MANGGIS : 1
7. P. BURDUR : 4	15. CEMARA : 1	23. DUMAY : 2
8. P. SAKAM : 2	16. TAPAL SEPATU : 1	24. CUCI : 2

LUAS TAMAN 3 GENERASI : 1,5 ha / 15.000 M²

B. Perdu :

1. KEMBANG SEPATU	16. BIRINAY KERO	31. _____
2. EKOR KUCING	17. KAMBOJA MUDA	32. _____
3. PINANG MERAH	18. KAMBOJA BAKI	33. _____
4. PANDAN LAUT	19. PALM PUTRI	34. _____
5. PALM KUNING	20. ALFA INDAH	35. _____
6. PISANG BALI	21. PALM REGU	36. _____
7. ALFA SAKI	22. ANEONG	37. _____
8. SAKURA BERANG	23. _____	38. _____
9. PUCHUK MERAH	24. _____	39. _____
10. BAMBUN CINA	25. _____	40. _____
11. TALI KALLOR	26. _____	41. _____
12. TALI SAKONG	27. _____	42. _____
13. KAKRUS	28. _____	43. _____
14. BOGEMPELU	29. _____	44. _____
15. BIRINAY CINENG	30. _____	45. _____

c. Semak :

1. PANGRAS KUNING	11. LILI PARIS	21. MELATI CING
2. ALA MANDA	12. TAJWAN ABAY	22. BERKAS BERKAS COLABOR
3. JENIS KELAKAS HAS	13. BERKAS MERAH	23. PANDAN KELAI
4. MELATI PARIS	14. ASAP	24. MADAGASKAR
5. ASOKA KERO	15. BROMELIA MERAH/KERO	25. SUTRA LINGG
6. ASOKA DAND KEL	16. KAREK	26. KAMBA BAKI
7. S. KALLOR MERAH	17. MELATI CING	27. AS PARAGUS
8. S. KALLOR PUTIH	18. MELATI JO PANG	28. SAMBANG CING
9. NANTAS KERO	19. KANTHUS	29. BANG D' MIA
10. BULU AYAM	20. BATAH TULANG	30. KATU LAGA

d. Rumpun :

1. RUMPUT BOYOR	3. RUMPUT BIRINAY	5. _____
2. RUMPUT GAYUT MUDA	4. _____	6. _____

e. Jumlah Pot dan Planter Box :

Pot Bulat : _____
Planter Box Persegi : _____
Planter Box Persegi Panjang : _____
Planter Box Bulat : _____

60 : 60
100 : 100
150 : 150
200 : 200
250 : 250
300 : 300
350 : 350
400 : 400
450 : 450
500 : 500
550 : 550
600 : 600
650 : 650
700 : 700
750 : 750
800 : 800
850 : 850
900 : 900
950 : 950
1000 : 1000

2. ARENA BERMAIN ANAK :

1. JUNGKILAN	3. BAKI	6. _____
2. SPRING BAKI	4. BAKI	7. _____
3. BAKI	5. BAKI	8. _____
4. PRISMA	6. BAKI	9. _____
5. ROLLER RING	7. BAKI	10. _____

3. FASILITAS OLARAHSA :

1. PERCHANGKAM KERO	1. BUKIT BAKI	6. _____
2. UNTUK PANGKAM	2. BUKIT	7. _____
3. UNTUK LUTER	3. BUKIT BAKI	8. _____
4. SENJO	4. BUKIT BAKI	9. _____
5. FOOT THERAPY	5. BUKIT	10. _____

Gambar 29. Hasil Pendataan Taman Tiga Generasi

4. Menganalisis Data Taman dan RTH yang Telah Dikumpulkan

Pada hari Selasa 04/05/2021), setelah penulis menerima hasil pendataan taman dan RTH dari lapangan. Langkah selanjutnya yaitu penulis menganalisis data taman dan RTH Kota Balikpapan untuk mengetahui kesesuaian data hasil pendataan dari lapangan dengan data taman (*Green Coridor* Taman Tahun 2021), data-data utama dan penunjang taman dari taman sampel apa saja dan mengidentifikasi apakah taman dan RTH Kota yang di data memiliki fasilitas-fasilitas penunjang yang sama (**Akuntabilitas**). Dari hasil analisis diperoleh informasi antara lain :

- Hasil pendataan taman yang dilakukan sudah sesuai dengan data *Green Coridor* Tahun 2021 terkait lokasi taman (alamat, kelurahan, dan kecamatan taman), luas taman, dan jenis taman. Data *Green Coridor* Tahun 2021 ini merupakan data taman yang disusun oleh Seksi Pertamanan Disperkim Kota Balikpapan pada tahun 2016 dan menjadi acuan untuk pelaksanaan operasional taman dan RTH Kota Balikpapan, hanya saja data di dalamnya masih belum lengkap.
- Tidak ada data detail taman seperti nama tanaman, jenis tanaman, jumlah tanaman, dan fasilitas-fasilitas penunjang taman lainnya.
- Taman dan RTH Kota Balikpapan yang menjadi sampel dalam penyusunan database ini terdiri dari 2 jenis taman, yaitu taman aktif (Taman Tiga Generasi, Taman Bekapai, Taman Adipura, dan Taman Terminal Batu Ampar) dan taman pasif (Taman Wiluyopuspoyudo II, Taman Paguyuban, Taman Lalu Lintas, Taman Graha Indah, Taman Beruang Madu dan Taman Pesut).
- Di dalam taman juga terdapat berbagai jenis tanaman-tanaman (pohon, perdu, semak, dan rumput). Namun tidak ada informasi papan nama tanaman yang ditanam apa saja sehingga masyarakat umum yang datang ke taman tidak mengetahui nama tanamannya apa saja.
- Jumlah tanaman jenis perdu, semak, dan rumput tidak dapat dihitung jumlah/volumenya karena sudah terlalu banyak dan padat sehingga pengawas taman tidak dapat menghitung jumlahnya. Hal ini disebabkan karena tidak pernah ada monitoring amprahan/perekapan data bibit tanaman yang masuk ke lokasi taman oleh pengawas taman.
- Selain itu juga, dari 10 sampel taman ini jenis taman dan ukuran taman pun berbeda-beda, ada taman besar dan taman kecil sehingga kelengkapan fasilitas-fasilitas yang ada di dalam taman berbeda pula. Sebagian besar taman sampel memiliki fasilitas penunjang hanya sebagian kecil saja dari standar fasilitas taman yang seharusnya ada di dalam sebuah taman.

- Taman Kota Balikpapan yang termasuk lengkap fasilitas penunjang dan tanamannya yaitu Taman Tiga Generasi, Taman Bekapai, Taman Adipura, dan Taman Terminal Batu Ampar. Sedangkan Taman lainnya hanya sedikit memiliki fasilitas penunjang di dalam tamannya. Dalam menganalisis data, melakukan diskusi dengan mentor dan rekan kerja terkait kendala dalam menganalisis hasil formulir pendataan taman (**Nasionalisme/pengamalan sila ke-4**). Penulis juga bersikap terbuka terhadap mentor dan rekan kerja dalam proses analisis data taman. (**Etika Publik**). Menganalisis data yang telah dikumpulkan berdasarkan standar taman untuk meningkatkan kualitas pendataan (**Komitmen Mutu**)



Gambar 30. Menganalisis Hasil Pendataan Taman dan RTH Kota Balikpapan



Gambar 31. Berdiskusi dengan Mentor dan Rekan Kerja terkait Hasil Pendataan Taman dan RTH

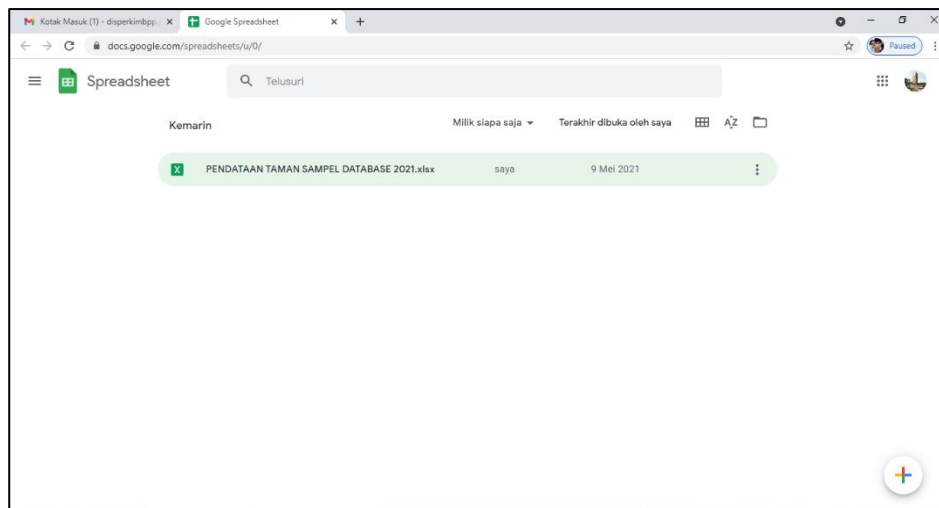
5. Membuat Database Taman Terbaru Dalam Microsoft Excel

Pada tanggal 5-6 Mei 2021, penulis mulai membuat database taman dan RTH Kota Balikpapan tahun 2021. Acuan dasar dalam pembuatan database ini yaitu data taman *Green Coridor* Tahun 2021 dan hasil pendataan taman dan RTH yang telah dikumpulkan. Acuan dasar dalam penyusunan database ini tetap menggunakan data *Green Coridor Tahun 2021* (data luas taman, lokasi dan jenis taman saja). Selain itu juga, penulis menyusun database berdasarkan hasil pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan terbaru yang telah dikumpulkan oleh pengawas taman. Dalam penyusunan database menggunakan *Microsoft Excel*, penulis mencoba menambahkan kolom baru yaitu kolom untuk unsur utama taman dan unsur penunjang taman. Unsur utama taman terdiri dari nama tanaman, jenis tanaman, dan jumlah tanaman. Sedangkan untuk unsur penunjang terdiri dari pot/planter box, sirkulasi taman, arena bermain, tempat duduk, toilet, pos satpam, tempat parkir, papan informasi, fasilitas olahraga, musholla, gazebo/pergola, tandon air, lampu taman, pagar, dan keterangan tambahan. Penyusunan database taman yang terbaru ini dapat dipertanggungjawabkan dengan bukti terlampir dalam *Microsoft Excel*. **(Akuntabilitas)**. Penulis melakukan pembaharuan detail data taman pada *Microsoft Excel* **(Komitmen Mutu)**. Dalam penyusunan database ini, terdapat kesesuaian data tertulis dengan penginputan data pada *Microsoft Excel*. **(Anti Korupsi)**.

INVENTARISASI TAMAN DAN RTH KOTA BALKAPAPAN												
JANUARI 2023												
NO	NAMA TAMAN	LOKASI TAMAN	LEMBUR	JENIS TAMAN	MATERI							
					NAMA JENIS TAMAN							
			ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
			ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
1	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
2	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
3	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
4	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
5	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
6	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
7	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
8	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
9	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
10	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
11	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
12	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
13	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
14	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
15	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
16	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
17	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
18	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
19	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
20	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
21	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
22	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
23	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
24	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
25	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
26	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
27	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
28	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
29	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
30	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
31	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
32	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
33	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
34	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
35	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
36	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
37	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
38	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
39	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
40	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		
41	Taman Mekar	SLK 30	ALAMAT	KETERANGAN	KETERANGAN	PADA		PADA		PADA		

6. Menginput Database Taman dan RTH Menggunakan Google Spreadsheet

Pada hari Jumat (07/05/2021), setelah penulis selesai membuat database dalam *Microsoft Excel*, kemudian file excel database tersebut penulis masukkan ke dalam akun *Google Drive* Seksi Pertamanan yang telah dibuat pada tahapan kegiatan ke-2. Database taman tersebut kemudian dibuka dengan menggunakan aplikasi *Google Spreadsheet* yang memiliki fungsi hampir sama dengan *Microsoft Excel*. Membuat database yang baru dalam aplikasi *Google Spreadsheet* merupakan sebuah inovasi untuk meningkatkan kualitas data taman dari data awal (manual) ke data digital yang dapat diakses oleh rekan kerja lainnya (**Akuntabilitas**). Penulis membuat database taman digital yang dapat diakses oleh rekan kerja lainnya untuk meningkatkan transparansi pendataan (**Anti Korupsi**).



The screenshot shows a Google Spreadsheet titled 'INVENTARISASI TAMAN DAN RTH KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2021'. The spreadsheet has a header row with columns for 'NO', 'NAMA TAMAN', 'LUAS (M2)', 'LOKASI', 'NAMA / JENIS TANAMAN', 'POT / PLANTER BOX', and 'SIRKULASI'. The data rows are organized into sections for different types of plants and trees, including 'Pohon', 'Semak', 'Kumpang', 'Herbarium', and 'Pohon / Tanaman'. The spreadsheet is currently showing the first few rows of data.

NO	NAMA TAMAN	LUAS (M2)	LOKASI	NAMA / JENIS TANAMAN	POT / PLANTER BOX	SIRKULASI
1	Taman Tiga Genesisi	15.000,00	Jl. Rahmat Rahayu	Pohon		
2				Herbarium		
3				Pohon / Tanaman		
4				Pohon		
5				Semak		
6				Kumpang		
7				Herbarium		
8				Pohon / Tanaman		
9				Pohon		
10				Semak		
11				Kumpang		
12				Herbarium		
13				Pohon / Tanaman		
14				Pohon		
15				Semak		
16				Kumpang		
17				Herbarium		
18				Pohon / Tanaman		
19				Pohon		
20				Semak		
21				Kumpang		
22				Herbarium		
23				Pohon / Tanaman		
24				Pohon		
25				Semak		
26				Kumpang		
27				Herbarium		
28				Pohon / Tanaman		
29				Pohon		
30				Semak		
31				Kumpang		
32				Herbarium		
33				Pohon / Tanaman		
34				Pohon		
35				Semak		
36				Kumpang		
37				Herbarium		
38				Pohon / Tanaman		
39				Pohon		
40				Semak		
41				Kumpang		
42				Herbarium		
43				Pohon / Tanaman		
44				Pohon		
45				Semak		
46				Kumpang		
47				Herbarium		
48				Pohon / Tanaman		
49				Pohon		
50				Semak		
51				Kumpang		
52				Herbarium		
53				Pohon / Tanaman		
54				Pohon		
55				Semak		
56				Kumpang		
57				Herbarium		
58				Pohon / Tanaman		
59				Pohon		
60				Semak		
61				Kumpang		
62				Herbarium		
63				Pohon / Tanaman		
64				Pohon		
65				Semak		
66				Kumpang		
67				Herbarium		
68				Pohon / Tanaman		
69				Pohon		
70				Semak		
71				Kumpang		
72				Herbarium		
73				Pohon / Tanaman		
74				Pohon		
75				Semak		
76				Kumpang		
77				Herbarium		
78				Pohon / Tanaman		
79				Pohon		
80				Semak		
81				Kumpang		
82				Herbarium		
83				Pohon / Tanaman		
84				Pohon		
85				Semak		
86				Kumpang		
87				Herbarium		
88				Pohon / Tanaman		
89				Pohon		
90				Semak		
91				Kumpang		
92				Herbarium		
93				Pohon / Tanaman		
94				Pohon		
95				Semak		
96				Kumpang		
97				Herbarium		
98				Pohon / Tanaman		
99				Pohon		
100				Semak		

Sample ID	Name	Location	RTH Status
2	Taman Bekapai	4.800.00	R. Jend Sudirman
3	Lahu Limas	3.960	R. Sepinggan

Gambar 33. Penyusunan Database Taman dan RTH dalam *Google Spreadsheet*

❖ Prioritas Taman untuk Pengajuan Anggaran Tahun 2022

Setelah perekapan data hasil pendataan taman dan RTH Kota Balikpapan selesai dilakukan. Penulis mengambil sampel 2 taman dari 10 sampel taman yang ada untuk dilakukan perbandingan dengan menggunakan skala prioritas. 2 taman tersebut adalah Taman Tiga Generasi dan Taman Bekapai.

Berdasarkan hasil pendataan di lapangan diperoleh data bahwa fasilitas taman di Taman Bekapai yang perlu menjadi perhatian utama yaitu lampu taman, pergola, dan tempat sampah. Berdasarkan hasil pendataan di lapangan, diperoleh data bahwa lampu taman jenis bulat (35 rusak berat) dan lampu sorot (12 rusak berat), pergola (4 rusak berat), dan tempat sampah 2D/3D (rusak berat). Dengan banyaknya jumlah lampu taman, pergola, dan tempat sampah dengan kondisi rusak berat menyebabkan penerangan taman pada malam hari kurang, pergola tidak aman bagi pengunjung, dan taman cenderung kotor karena kurangnya tempat sampah yang tersedia di dalam taman.

Berdasarkan hasil pendataan di lapangan, untuk taman tiga generasi diperoleh data bahwa untuk fasilitas taman yang memerlukan tindak lanjut segera adalah lampu taman. Pada Taman Tiga Generasi, terdapat lampu taman jenis *sollar cell* (1 rusak berat), lampu bulat (5 rusak berat), dan lampu neon box (1 rusak berat). Dengan banyaknya jumlah lampu taman yang kondisinya rusak berat di taman ini menyebabkan penerangan lampu taman pada malam hari sangat tidak optimal. Sebagian besar area taman pada malam hari gelap gulita.

Jadi, berdasarkan perbandingan 2 Taman ini dapat disimpulkan bahwa Taman Bekapai dan Taman Tiga Generasi perlu mendapat perhatian khusus untuk segera dilakukan perbaikan dalam rangka pemeliharaan taman kota. Hal ini dapat menjadi prioritas pengajuan anggaran Seksi Pertamanan pada tahun 2022. Perbaikan lampu taman termasuk pengajuan anggaran untuk pemeliharaan taman dan fasilitas-fasilitasnya. Penambahan tempat sampah termasuk pengajuann anggaran pengadaan barang, dan revitalisasi pergola termasuk pengajuan anggaran belanja modal.

a. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Melalui kegiatan pembaharuan inventarisasi taman dan RTH Kota Balikpapan dalam *Google Spreadsheet* ini diharapkan kegiatan ini sejalan dengan program Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Balikpapan dalam “**Peningkatan Layanan Ruang Terbuka Hijau (RTH)**” yang diwujudkan dengan kegiatan “**Peningkatan dan Pemeliharaan Taman Kota**”.

b. Kontribusi Terhadap Penguatan Nilai Organisasi

Menindaklanjuti masalah yang menjadi tanggung jawab penulis dan mencoba memberikan solusi penyelesaiannya hingga tuntas, mengerjakan tugas dengan seoptimal mungkin sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, serta peka terhadap permasalahan unit kerja dalam menciptakan sebuah inovasi sehingga permasalahan yang ada dalam unit kerja dapat diminimalisir dengan inovasi yang penulis ajukan merupakan hal yang sesuai dengan nilai-nilai organisasi yaitu **responsif, profesional, dan inovatif**.

c. Dampak Tidak Diterapkannya Nilai ANEKA pada Kegiatan Aktualisasi

Apabila nilai-nilai dasar PNS (ANEKA) tidak diterapkan dalam kegiatan ini, maka penyusunan database taman dan RTH Kota Balikpapan Tahun 2021 ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan hasil pendataan dari lapangan pun tidak dapat diolah dengan baik pula. Hal ini tentunya berdampak pada mutu unit kerja dalam operasional taman dan RTH Kota Balikpapan.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung Kegiatan Aktualisasi

- **Faktor Penghambat**

Faktor penghambat dalam pelaksanaan aktualisasi kegiatan 2 ini adalah database untuk jumlah tanaman jenis perdu, semak, dan rumput kurang lengkap datanya.

- **Faktor Pendukung**

Atasan dan rekan kerja/pengawas taman berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan database taman dan RTH Kota Balikpapan ini sehingga dapat dilakukan dengan baik.